

SINERGY

safety, health and environment, innovative, professionalism, integrity & dignity



DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN		Badak LNG Raih <i>The Best Indonesia Green Awards</i> 2019		28	BINGKAI	
Sayangi Bumi Kita	4	Badak LNG Sabet 2 Penghargaan di <i>HR Excellence Award</i>		30	Kunjungan Direksi PT Pertamina (Persero)	48
Lingkungan Lestari bersama Masyarakat Berdaya	10				Pelatihan P3K untuk Pramuwisata di Kawasan Pesisir	49
SOSOK		SHEQ CORNER			Badak LNG Raih Penghargaan AREA	50
Mengenal Sosok Didik Sasongko Widi	14	<i>Badak LNG Protects The Biodiversities</i>		32	Badak LNG kembali Raih Penghargaan dari Kemenkumham Kaltim	51
<i>Interview</i> bersama Didik Sasongko Widi	17	CSR CORNER				
POTRET		Kebaikan Gizi pada Produk Unggulan Mitra Binaan		38		
Badak LNG Raih 2 Penghargaan di Ajang PRIA 2019	20	STUDENT CORNER				
Badak LNG Dulang 5 Penghargaan di Ajang APQ Award 2019	24	<i>In Nature Nothing Exist Alone</i>		46		

ULUK SALAM

Badak LNG Melindungi Keanekaragaman Hayati

Pembaca yang budiman,

Sebagai komitmen perusahaan dalam perlindungan dan pelestarian bumi, Badak LNG turut mengadakan berbagai kegiatan untuk memperingati Hari Bumi 2019. Dengan bertemakan "*Badak LNG Protects the Biodiversities*" peringatan ini diisi dengan berbagai rangkaian kegiatan seperti Penetapan Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati, Penanaman Pohon, pengumuman Lomba Pemilahan Sampah, serta Pembagian *Tumbler* sebagai upaya pengurangan sampah plastik.

Badak LNG juga senantiasa mengedepankan pengendalian limbah dan polusi dalam proses produksi, pelestarian lingkungan, serta keselamatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Menjaga bumi agar tetap lestari merupakan tugas bersama, baik pemerintah, masyarakat dan juga dunia usaha. Untuk itu, mari sama-sama kita jaga bumi kita dengan selalu peka dan peduli terhadap kondisi lingkungan serta menerapkan gaya hidup yang ramah lingkungan.

Salam hangat,
Busori Sunaryo

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Corporate Secretary -
Corporate Communication Senior Manager

PEMIMPIN REDAKSI

Busori Sunaryo

TIM REDAKSI

Bambang Eko Wibisono, Cindy Rindamwati, Millatul Khasanah, Okky Indra Putra

FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

DISTRIBUTOR

Abdul Azis M.

PENERBIT

Corporate Communication Department

ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication Department Badak LNG
Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,
E-mail: infocenter@badaklng.co.id
IZIN CETAK
Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran *postcard* atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email infocenter@badaklng.co.id. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.



Didik Sasongko Widi

President Director & CEO Badak LNG

KERJA NYATA DEMI MASA DEPAN ANAK CUCU KITA

Kemakmuran adalah cita-cita yang diidamkan bersama oleh segenap elemen bangsa. Dalam diskursus mengenai pembangunan dan ekonomi makro, maupun kenegaraan, kemakmuran lazim dikaitkan dengan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Suatu bangsa yang makmur adalah bangsa yang tinggi pertumbuhan ekonominya, sekaligus mampu membagi “kue” pertumbuhan tersebut semerata mungkin. Tidak dapat dipungkiri, industri berikut perkembangan teknologi yang menyokongnya adalah motor utama pertumbuhan ekonomi di berbagai negara saat ini, termasuk Indonesia.

Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi yang dipacu lewat industri, ternyata tidak selalu berbuah manis. Pencemaran dan kerusakan lingkungan, kriminalitas dan aneka masalah sosial lainnya, adalah dampak yang menyertai tumbuhnya berbagai jenis industri. Oleh karena itu, industri menghadapi tantangan berat untuk tumbuh dan berkembang sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan dan harmoni di masyarakat.

Badak LNG sebagai salah satu *champion* dunia industri di Indonesia, khususnya industri migas, telah tampil menjawab tantangan tersebut. Sejak didirikan 45 tahun yang lalu, Badak LNG terus mengemban misinya untuk memproduksi energi bersih dan menghasilkan manfaat sebesar mungkin bagi para pemangku kepentingannya. Karena itu, Badak LNG senantiasa mengedepankan pelestarian lingkungan, serta keselamatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sebagai perusahaan energi kelas dunia, Badak LNG telah bekerja keras dan cerdas dalam mengendalikan polusi dan limbah, mengurangi emisi dan menghemat

energi, melestarikan tumbuhan dan hewan langka, serta memberdayakan masyarakat ekonomi lemah. Kerja keras segenap elemen Badak LNG mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, dalam maupun luar negeri. Beragam penghargaan telah diterima Badak LNG dalam aspek pelestarian lingkungan maupun pemberdayaan masyarakat. Beberapa yang dapat disebut antara lain adalah PROPER Emas dari KLHK sebanyak delapan kali berturut-turut, tujuh penghargaan pada *Indonesian Green Awards* (IGA) 2019, serta penghargaan Platinum untuk Pengembangan UMKM dan Gold (Bontang Kuala Ecotourism) pada ISDA 2018.

Disamping aneka penghargaan tersebut, Badak LNG juga menunjukkan *output* nyata dalam mendorong *sustainable development*. Badak LNG misalnya, berhasil menumbuhkan sekitar 280 ribu bibit terumbu karang baru dan 1.000 lebih bibit mangrove di kawasan binaannya. Perusahaan ini juga mampu menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 17,02 % dari emisi tahun 2017, serta menghemat energi listrik sebesar 4.699,6 kWh yang ekuivalen dengan pengurangan emisi sebesar 1.244,8 ton CO₂e.

Berbagai karya nyata dan penghargaan di bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat tersebut, insya Allah akan semakin membesarkan hati keluarga besar Badak LNG, tanpa harus menumbuhkan perasaan tinggi hati. Hal yang terpenting adalah, segenap elemen Badak LNG tidak boleh berpuas diri dan terus berupaya membuat terobosan dalam memajukan industri migas Indonesia sembari memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, bangsa, dan lingkungan sekitar. 🌱



SAYANGI BUMI KITA



Kehidupan manusia tidak terpisahkan dari teknologi. Berbagai kemudahan memang dapat dirasakan oleh manusia dengan inovasi-inovasi teknologi yang terus berkembang semakin canggih. Bahkan jika dilihat dari sejarah, saat ini era teknologi telah memasuki revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, *editing* genetik, dan perkembangan neuroteknologi.

Berbagai kemudahan akibat kemajuan teknologi ini bahkan dapat dinikmati dalam kehidupan sehari-hari. Jika di masa lampau untuk ke pasar manusia harus berjalan kaki hingga berkilometer dan berjam-jam, saat ini sudah ada motor yang mampu mengantar dalam hitungan menit. Teknologi juga memberikan kenyamanan karena mampu menjawab berbagai kebutuhan. Sebut saja lemari es, televisi, dan AC yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian hidup.

Namun dibalik kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh teknologi, ada dampak negatif yang tak bisa diabaikan. Faktanya teknologi menghasilkan sulfur dioksida, karbon dioksida, CFC, dan gas buangan lain yang dapat mengancam kelangsungan hidup manusia. Belum lagi aneka polusi dan limbah yang dihasilkan yang berakibat bagi kerusakan lingkungan.

Dampak negatif kemajuan teknologi yang kini menjadi perhatian terbesar dunia adalah pemanasan global. Penyebab utama pemanasan global adalah efek “rumah kaca” sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bumi seperti rumah kaca. Penyebab utama efek rumah kaca adalah meningkatnya kandungan gas tertentu di atmosfer. Gas ini kemudian dikenal dengan gas rumah kaca (GRK) seperti CO₂, NO, CFC, dan HFC. Naiknya konsentrasi GRK di atmosfer menyebabkan panas matahari terperangkap sehingga temperatur bumi semakin hangat. Kandungan GRK pada atmosfer kini semakin meningkat akibat banyaknya penebangan dan pembakaran hutan, penggunaan bahan bakar fosil, polusi industri dan tambang, serta limbah rumah tangga.

Pemanasan global dapat memberikan dampak yang merugikan bagi bumi dan kehidupan di dalamnya. Di masa depan, lebih dari 25 persen permukaan bumi diprediksi mulai mengalami dampak aridifikasi pada 2050. Aridifikasi atau proses pengeringan adalah ancaman serius karena dapat berdampak kritis terhadap pertanian, kualitas air, dan keanekaragaman hayati suatu wilayah. Peneliti The Journal Nature Climate Change Manoj Joshi memprediksi bahwa aridifikasi akan muncul sekitar 20 hingga 30 persen permukaan Bumi. Aridifikasi tersebut terjadi pada saat perubahan suhu rata-rata global mencapai 2°C.

Berbagai pihak di dunia pun menaruh perhatian serius pada dampak negatif kemajuan teknologi ini. Pada 1972 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyelenggarakan Conference on Human Environment (Konferensi Stockholm) untuk menghadapi masalah polusi akibat revolusi industri selama dekade 60-an hingga 70-an.

Salah satu keputusan dari konferensi tersebut adalah kesepakatan untuk mendirikan United Nations Environment Programme (UNEP). Melalui UNEP, PBB berharap dapat mendorong hubungan kerja sama dalam kepedulian terhadap lingkungan dengan menginspirasi, menyediakan informasi, dan memberdayakan rakyat dan bangsa untuk memperbaiki kualitas hidup mereka tanpa mengorbankan generasi masa depan. Organisasi yang berperan mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas perlindungan alam di bawah naungan PBB ini selalu berupaya membantu negara-negara berkembang melaksanakan kebijakan lingkungan dan menggalakkan *sustainable development* di dunia.

Konferensi Stockholm mendorong pemerintah Indonesia untuk ikut berpartisipasi mendorong perlindungan lingkungan. Melalui Keppres No. 16 Tahun 1972 pemerintah membentuk panitia interdepartemental untuk merumuskan dan mengembangkan rencana kerja di bidang lingkungan hidup. Pada 1978, kabinet pembangunan resmi memiliki Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (Men-KLH) dengan menteri pertamanya adalah Prof. Dr. Emil Salim. Pada 1991 Pemerintah membentuk Badan Pengendalian Lingkungan. Tugas pokok dari badan tersebut adalah menanggulangi kasus pencemaran, mengawasi bahan berbahaya dan beracun, serta melakukan analisis mengenai dampak lingkungan.

Kesadaran akan pentingnya upaya untuk menjaga bumi juga telah menjalar ke seluruh penjuru dunia. Bahkan setiap tahun ada satu hari khusus yang diperingati sebagai Hari Bumi atau *Earth day*. Hari Bumi adalah acara tahunan yang dirayakan di seluruh dunia pada 22 April untuk menunjukkan dukungan bagi perlindungan lingkungan. Hari Bumi dicanangkan oleh seorang pengajar lingkungan hidup yang juga Senator Amerika Serikat Gaylord Nelson pada tahun 1970.

“Fenomena ini sebagai ledakan akar rumput yang sangat mencengangkan dunia,” ucap Senator Gaylord Nelson saat melangsungkan gerakan pada 20 April 1970 bersama dengan 20 juta orang lainnya yang turun ke jalanan kota. Agenda ini kemudian menjadi agenda tahunan di Amerika yang kemudian diperingati sebagai HARI BUMI SEDUNIA.

Peringatan hari bumi semakin mengglobal pada tahun 1990 dengan 200 juta orang dari 141 negara ikut merayakan. Pada tahun 2016 semakin banyak negara yang berpartisipasi sehingga peringatan hari bumi dikoordinasi oleh jaringan hari bumi atau *earth day network*. Setiap tahunnya, *earth day network* mendukung secara global untuk gerakan lingkungan yang lebih baik dan tidak tercemar.

Sampai saat ini pun berbagai negara di dunia banyak yang melakukan aksi gerakan-gerakan kepedulian terhadap Bumi untuk turut menyemarakkan Hari Bumi. Pengetahuan mengenai pentingnya menjaga lingkungan memang harus menjadi kesadaran bersama. 🌱

Hemat penggunaan air

Saving water

- Menggunakan air secukupnya
- Gunakan ulang sisa air untuk menyiram tanaman
- "Memanen" air hujan
- Mengontrol saat pengisian air
- Use water as needed
- Reuse the remaining water to water the plants
- Harvest rainwater
- Saving Water



Membuang sampah pada tempatnya

Dispose garbage properly

- Prinsip 3 R (*reuse, recycle, reduce*)
- Pilihlah makanan yang kemasannya minimalis
- Menggunakan barang daur ulang
- 3Rs - Reduce, Reuse and Recycle
- Choose foods with minimalist packaging
- Use recycled products



Melakukan penanaman pohon

Planting trees

- Efektif mengurangi emisi gas rumah kaca
- Pohon berfungsi sebagai pendingin rumah, penahan terjangan angin, peredam suara, penyerap debu
- Cadangan pangan dan kayu.
- Effectively reduce greenhouse gas emissions
- Trees function as home coolers, anchoring wind, sound absorbers and dust absorbers
- Food and wood reserves.



Berpikir organik (alami)

Think organic (natural)

- Usahakan bebas zat kimia (murah dan tanpa efek samping)
- Gunakan bumbu masak dari alam
- Gunakan pupuk kandang dan kompos sebagai hasil daur ulang
- Gunakan insektisida/pengusir nyamuk alami (seperti selasih, lavender, serai wangi, akar wangi, dan suren).

- Keep free of chemical substances (inexpensive and without side effects)
- Use of natural spices
- Use manure and compost
- Use natural insecticides / repellents (such as basil, lavender, lemongrass fragrant, vetiver, and suren).



UPAYA YANG DAPAT DILAKUKAN UNTUK MENJAGA BUMI

*Efforts to Save
The Earth*

Kurangi polusi udara

Reduce air pollution

- Jaga kondisi kendaraan dalam performa terbaik
- Merokok di tempat yang sudah disediakan
- Jangan melakukan pembakaran

Maintain the condition of the vehicle in the best performance
Smoking in the space provided
Don't burn your garbage



Jalani gaya hidup sehat dan sederhana

Live simple and healthy lifestyle

- Konsumsi makanan & minuman sesuai standar kesehatan
- Menjadi seorang minimalis
- Meminimalkan pembelian barang-barang baru
- Konsumsi produk-produk lokal

Consumption of food & beverages according to health standards
Become a minimalist
Minimizing the purchase of new items
Use local products



Tidak menggunakan peralatan yang dapat merusak lingkungan

Do not use equipment that can damage the environment

- Pendingin ruangan yang tidak menggunakan freon dan zat pencemar lain
- Lemari es yang tidak menggunakan freon dan zat pencemar lain

Air conditioners that do not use freon and other pollutants
Refrigerators that do not use freon and other pollutants



Peduli dan ikut serta dalam menjaga lingkungan

Care and participate in protecting the environment

- Peduli terhadap sesama warga
- Kembangkan kegiatan gotong-royong
- Peka terhadap perubahan
- Solusi bersama menyelesaikan masalah lingkungan.

Care for fellow citizens
Develop mutual cooperation activities
Sensitive to change
Joint solutions to solve environmental problems.





LOVE OUR EARTH



Technology becomes an inseparable part of every human's life. Various facilities can indeed be perceived by humans with technological innovations are growing increasingly sophisticated. When viewed from history, today the technological era has entered the 4.0 industrial revolution marked by the emergence of supercomputers, smart robots, vehicles without drivers, genetic editing, and the development of neurotechnology.

Various conveniences due to technological advances can even be enjoyed in everyday life. If in the past to go to the market we have to walk up to a mile and for hours, now there is a motorbike that can take us there in minutes. Technology also provides comfort because it is able to answer various needs. For example, refrigerators, televisions and air conditioners have become an integral part of everyday life.

But behind the convenience and comfort offered by technology, there are negative impacts that cannot be ignored. The fact is that technology produces sulfur dioxide, carbon dioxide, CFCs, and other exhaust gases that can threaten the environment in which humans live. Coupled with various pollution and waste produced which results in environmental damage.

The main cause of global warming is the "greenhouse" effect, a term used to describe the earth like a greenhouse. The main cause of the greenhouse effect is the increase in certain gas content in the atmosphere. This gas is then known as greenhouse gas (GHG) such as CO₂, NO, CFC, and HFC. The increase in GHG concentration in the atmosphere causes the sun's heat to be trapped so that the earth's temperature gets warmer. The GHG content in the atmosphere is increasing due to the amount of logging and burning of forests, the use of fossil fuels, industrial and mining pollution, and domestic waste.

Global warming can have a detrimental effect on the earth and life in it. In the future, more than 25 percent of the earth's surface is predicted to begin to suffer from aridification in 2050. Aridification or the process of a region becoming increasingly dry is a serious threat because it can have a critical impact on agriculture, water quality, and biodiversity of a region. Researchers at the Nature Climate Change Journal Manoj Joshi predict that aridification will appear around 20 to 30 percent of the Earth's surface. Aridification occurs when changes in global average temperature reach 2°C.

Various parties in the world has paid serious attention to the negative impact of these technological advances. In 1972 the United Nations (UN) held a Conference on Human Environment (Stockholm Conference) to deal with pollution problems due to the industrial revolution during the decade of the 60s to 70s.

One of the decisions of the conference was an agreement to establish the United Nations Environment Program (UNEP). Through UNEP, the UN hopes to be able to provide leadership and encourage partnership in caring for the environment by inspiring, informing, and enabling nations and peoples to improve their quality of life without compromising that of future generations. The organization whose role is to coordinate natural protection activities under the auspices of the United Nations is always trying to help developing countries implement environmental policies and promote sustainable development in the world.

The Stockholm Conference encouraged the Indonesian government to participate in encouraging environmental protection. Through Presidential Decree No. 16 In 1972 the government formed an interdepartmental committee to formulate and develop work plans in the environmental field. In 1978, the Third Development Cabinet officially had the State Minister for Population and Environment (Men-KLH) with its first minister, Prof. Dr. Emil Salim. In 1991 the Government established an Environmental Control Agency. The main tasks of the agency are to tackle cases of pollution, supervise hazardous and toxic materials, and carry out analyzes of environmental impacts.

Awareness of the importance of efforts to safeguard the earth has also spread throughout the world. Even every year there is one special day which is celebrated as Earth Day. Earth Day is an annual event celebrated around the world on April 22 to show support for environmental protection. Earth Day was announced by an environmental educator who was also United States Senator Gaylord Nelson in 1970.

"It was truly an astonishing grassroots explosion," Senator Gaylord Nelson said during the movement on April 20, 1970 along with 20 million other people who took to the streets of the city. This agenda later became an annual agenda in America which was later celebrated as WORLD EARTH DAY.

The commemoration of Earth Day became more global in 1990 with 200 million people from 141 countries participating in the celebration. In 2016 more and more countries participated so that the commemoration of Earth Day was coordinated by the Earth Day Network. Every year, the earth day network supports globally for better and less polluted environmental movements.

Until now, many countries in the world have taken action to care about the Earth to enliven Earth Day. Knowledge of the importance of protecting the environment must indeed be shared awareness. 🌱

Lingkungan Lestari bersama Masyarakat Berdaya

Dilema Industri dan Lingkungan

Ditemukannya mesin uap oleh James Watt, memulai babak baru peradaban manusia yang dikenal sebagai Revolusi Industri. Sebelumnya, kegiatan industri telah dikenal manusia namun dalam skala yang lebih kecil dan bentuk yang lebih sederhana. Industri pada dasarnya adalah proses untuk meningkatkan nilai tambah suatu barang ataupun jasa untuk meraih keuntungan.

Kegiatan industri memberikan beragam dampak positif, seperti mengurangi pengangguran, menambah devisa negara, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah. Namun, kegiatan industri juga menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif tersebut dapat berupa dampak tidak langsung maupun langsung terhadap lingkungan hidup. Dampak tidak langsung diantaranya adalah urbanisasi, penyimpangan perilaku, kriminalitas, dan dampak sosial budaya. Adapun dampak langsung yang dapat disaksikan adalah pencemaran lingkungan, menurunnya kualitas udara-air-tanah, hingga rusaknya habitat dan ekosistem makhluk hidup.

Dengan demikian, industri dimanapun di dunia ini menghadapi tantangan untuk tetap beroperasi tanpa mengabaikan lingkungan sekitarnya, termasuk manusia atau warga yang berdomisili di dekatnya. Tantangan ini tentu tidak mudah diatasi. Banyak industri yang gagal menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya. Alih-alih, mereka malah merusak lingkungan dan merenggut kehidupan banyak orang yang bergantung padanya. Khususnya di industri migas, bahaya kerusakan lingkungan lebih tinggi dibandingkan sektor lain, mengingat adanya kemungkinan kebocoran material beracun, mudah meledak dan terbakar, dsb. Tambahan lagi, masih banyak industri yang masih belum serius atau secara sadar menjaga kelestarian lingkungan.

Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sejak didirikan 45 tahun yang lalu, Badak LNG telah mengemban misi untuk memproduksi energi bersih dan menghasilkan manfaat sebesar mungkin bagi para pemangku kepentingannya. Misi ini menjadi pegangan bagi Badak LNG dalam mengembangkan bisnis hingga menjadi Perusahaan energi kelas dunia seperti sekarang. Karena itu, Badak LNG senantiasa mengedepankan pengendalian limbah dan polusi dalam proses produksi, pelestarian lingkungan, serta keselamatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam hal pengendalian polusi dan limbah, Badak LNG secara cermat memantau sekaligus menangani berbagai jenis limbah dari setiap aspek dalam kegiatan operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Badak LNG mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja.

Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Badak LNG terus melanjutkan program pengurangan emisi karbon (CO₂) melalui penghematan energi. Perusahaan misalnya telah melakukan pemanfaatan tenaga surya sebagai sumber listrik utama untuk beberapa gedung perkantoran. Kemudian Badak LNG telah menggunakan lampu LED yang lebih hemat listrik untuk menggantikan lampu uap merkuri. Selain itu, Perusahaan juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flared gas* dari operasional kilang.



Badak LNG telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air *boiler*. Tujuannya adalah untuk meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya.

Dalam kaitannya dengan pelestarian lingkungan, sejak tahun 2014 Badak LNG telah melaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*). Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak berada dalam daerah yang dilindungi, Badak LNG melestarikan hutan alam yang menjadi habitat bagi beragam spesies yang cukup terancam. Disamping itu, Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, tanaman obat, dan tanaman buah, serta taman anggrek.

Badak LNG juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang yaitu Perairan Pulau Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 km dari wilayah operasi Perusahaan. Badak LNG melakukan upaya pemulihan kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut melalui penanaman terumbu karang berteknologi *bioreeftech*. Penanaman ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014.

Dalam aspek pemberdayaan masyarakat, Badak LNG berusaha meningkatkan kemandirian masyarakat ekonomi lemah. Perusahaan secara aktif menggalang kegiatan ekonomi rumah

tangga di kalangan masyarakat Bontang melalui pendekatan humanis. Pada tahun 2018, Badak LNG memiliki 23 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai sektor usaha. Beberapa diantaranya adalah Bontang Kuala Ecotourism, Kampung Asimilasi, Pondok Apung, dan Selangan City.

Mendapat Apresiasi di Tingkat Nasional dan Dunia

“Hasil tidak pernah mengkhianati proses” demikian ungkapan orang-orang bijak. Berbagai upaya Badak LNG dalam melestarikan lingkungan dan memberdayakan masyarakat berbuah manis. Dari sisi pengurangan emisi, penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Badak LNG di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 adalah sebesar 914.486 ton CO₂e atau 17,02%. Selain itu, program-program pengembangan sumber energi alternatif dapat menghasilkan penghematan listrik sebesar 4.699,6 kWh ekuivalen dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 1.244,8 ton CO₂e.

Dalam aspek pelestarian lingkungan, lewat program penanaman terumbu karang, telah ditumbuhkan sejumlah 281.330 bibit terumbu karang baru. Selain itu, Badak LNG lewat kegiatan adopsi mangrove dan pembibitan pohon ulin yang dilakukan para mitra binaannya, telah berhasil menanam 1.075 bibit mangrove yang mencakup area seluas 28,1 Ha. Di kawasan hutan alam yang dikelolanya, Badak LNG juga berhasil melestarikan sekitar 415 jenis tumbuhan, 31 jenis burung, serta beragam jenis mamalia besar lewat kerja sama dengan Universitas Mulawarman.

Upaya Badak LNG dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat juga mendapatkan apresiasi berbagai pihak. Keberhasilan ini diakui lewat berbagai penghargaan, seperti:

- Meraih tujuh penghargaan pada IGA 2018 (*Indonesia Green Awards 2018*)
- Penghargaan *Platinum* (Pengembangan UMKM), *Gold* (Bontang Kuala Ecotourism), dan *Silver* (Laskar Pesisir) pada *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA) 2018
- Penghargaan PROPER Emas dari KLHK delapan kali berturut-turut.
- Hingga pertengahan 2017, Badak LNG telah meraih *The International Sustainability Rating System Version 8* (The ISRS8), yang tertinggi bagi perusahaan sektor migas, yang telah dianugerahkan enam kali sejak 2010-2015 oleh DNV GL Norwegia.

Segecap pencapaian dan penghargaan di bidang lingkungan maupun pemberdayaan masyarakat tersebut, menunjukkan keseriusan Badak LNG dalam menjalankan praktik industri yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. 🌱

Sustainable Environment with a Empowered Society

Industry and Environmental Dilemmas

The discovery of steam engine by James Watt, began a new chapter of human civilization known as the Industrial Revolution. Previously, industrial activities were already known to humans but on a smaller scale and simpler forms. Industry is basically a process to increase the added value of an item or service to gain profit.

Industrial activities provide a variety of positive impacts, such as reducing unemployment, increasing foreign exchange, increasing people's income and regional government income. However, industrial activities also have a negative impact. These negative impacts can be either indirect or direct impacts on the environment. Indirect impacts include urbanization, behavioral irregularities, crime, and socio-cultural impacts. The direct impact that can be witnessed is environmental pollution, declining air-water quality, and damage to the habitat and ecosystem of living things.

Thus, industries everywhere in the world face the challenge of continuing to operate without ignoring the surrounding environment, including humans or residents who live nearby. This challenge is certainly not easy to overcome. Many industries fail to preserve the environment around them. Instead, they actually damage the environment and take away the lives of many people who depend on it. Especially in the oil and gas industry, the danger of environmental damage is higher than other sectors, given the possibility of leakage of toxic, explosive and burning materials, etc. In addition, there are still many industries that are still not serious or unaware in protecting the environment.

Environmental Conservation and Community Empowerment

Since its establishment 45 years ago, Badak LNG has carried out the mission of producing clean energy and creating the greatest

possible benefits for its stakeholders. This mission has provided guidance for Badak LNG in developing the business to become a world-class energy company as of now. Therefore, Badak LNG always prioritizes the control of waste and pollution in the production process, environmental preservation, and the safety and welfare of the surrounding community.

In terms of pollution and waste control, Badak LNG carefully monitors and handles various types of waste from every aspect of its operations. Hazardous & Toxic Waste (B3) is managed as well as possible to protect the health of workers and communities around plant facilities and to preserve environmental conditions. Badak LNG identifies and classifies types of B3 waste and non-B3 waste to plan appropriate waste management, so that it can mitigate risks to the environment and workers.

To reduce air emissions as a source of climate change, Badak LNG continues its program to reduce carbon emissions (CO₂) through energy savings. The company, for example, has used solar power as the main electricity source for several office buildings. Badak LNG also has used LED lights as a more electrically efficient light source to replace mercury vapor lamps. In addition, the Company has also innovated to reduce emissions of flared gas from plant operations.

Badak LNG has applied the principle of recycling by reusing part of the gas lost as fuel. The groundwater used by the Company is also processed for reuse through the process of recycling boiler water. The aim is to minimize the extraction of groundwater from its sources.

In relation to environmental preservation, since 2014 Badak LNG has carried out a plant tissue isolation laboratory pioneering program as an increase in plant nursery methods. The combination of natural plant tissue isolation method and



t together

breeding methods is expected to improve the quality and quantity of biodiversity index. Although the location of the plant is not in a conservation area at all, Badak LNG preserves natural forests which are a habitat for a variety of species that are quite threatened. In addition, the Company also preserves the rehabilitation forest area, which is a reforestation area for the former project of the refinery, which includes parks for rare plants, medicinal plants, and fruit trees, as well as orchid gardens.

Badak LNG also preserves Bontang waters as a conservation area for coral reef ecosystems, namely Segajah Island Waters and Kedindingan Waters which are approximately 10 km from the Company's operational area. Badak LNG is making efforts to restore the damage to coral reefs as a habitat for marine biota through the planting of bioreeftech technology coral reefs. The planting has been carried out in collaboration with fishing communities since 2014.

In the aspect of community empowerment, Badak LNG seeks to increase the self-reliance of the underprivileged community. The company actively mobilizes household economic activities in the Bontang community through a humanist approach. In 2018, Badak LNG has 23 empowerment programs spread across various business sectors. Some of them are Bontang Kuala Ecotourism, Assimilation Village, Floating Cottage, and Selangan City.

Gaining Appreciation at National and World Levels

As the proverb goes, "results will never betray the process". Various efforts by Badak LNG in preserving the environment

and empowering people has been fruitful. In terms of emission reductions, the reduction in Badak LNG Greenhouse Gas (GHG) Emissions in 2018 compared to 2017 was 914,486 tons of CO₂e or 17.02%. In addition, alternative energy source development programs can generate electricity savings of 4,699.6 kWh equivalent to estimated emissions reductions of 1,244.8 tons of CO₂e.

In the aspect of environmental conservation, 281,330 new seedlings of coral reefs have been grown through coral reef planting programs. Besides that, Badak LNG through mangrove adoption and ironwood nursery activities carried out by its trained partners, has succeeded in planting 1,075 mangrove seedlings covering an area of 28.1 ha. In the area of natural forest under its management, Badak LNG also managed to preserve around 415 species of plants, 31 species of birds, and various types of large mammals through cooperation with Mulawarman University.

Badak LNG's efforts in environmental preservation and community empowerment also received appreciation from various parties. This success is recognized through various awards, such as:

- Received seven awards at the IGA 2018 (Indonesia Green Awards 2018)
- Platinum Award (UMKM Development), Gold (Bontang Kuala Ecotourism), and Silver (The Coastal Troops) at the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018
- Gold PROPER award from KLHK eight times in a row.
- Until mid-2017, Badak LNG has won The International Sustainability Rating System Version 8 (The ISRS8), the highest for oil and gas sector companies, which have been awarded six times since 2010-2015 by DNV Norway.

All of the achievements and awards in the field of environment and community empowerment show the seriousness of Badak LNG in carrying out sustainable and environmentally friendly industrial practices. 

Sosok

Mengenal

Didik Sasongko Widi

President Director & CEO Badak LNG

Pendidikan dari Keluarga

Didik Sasongko Widi, lahir di Yogyakarta pada 18 Maret 1964. Namun, sejak usia tiga bulan keluarganya pindah ke sebuah kota kecil di Sumatera Utara yang bernama Tebing Tinggi, sekitar dua jam perjalanan dari Kota Medan. Di Tebing Tinggi ini ia menempuh pendidikan hingga tingkat SMP. Meskipun kualitas pendidikan di kota kecil relatif lebih rendah dibandingkan kota besar pada umumnya, ia merasa bahwa kualitas pendidikan tidak ditentukan semata-mata oleh kualitas sekolah. Pendidikan dalam keluarga juga menjadi faktor penentu seseorang mendapatkan kualitas pendidikan yang baik. Didik mengaku bahwa pendidikan yang ia peroleh hingga bangku kuliah tidak terlepas dari pola pendidikan di keluarga yang mendukung sehingga ia tetap memperoleh pendidikan yang kompetitif.

Orang tua Didik juga sangat menekankan sikap jujur dalam hidup. Ia mengisahkan sikap jujur adalah prinsip yang sangat dijaga oleh orang tua terutama ayahnya karena kejujuran telah menyelamatkan jiwa beliau saat menjadi Tentara Pelajar di Yogyakarta. Saat itu beliau dan rekan-rekan satu peletonnya ditugaskan menjaga gudang makanan dan peluru. Tergoda dengan makanan yang ada, hampir seluruh pasukan mengambil makanan tanpa izin karena kondisi yang memang sedang lapar-laparnya. Hanya ayah beliau yang tetap memegang prinsip kejujuran dengan tidak ikut mengambil makanan. Singkat cerita, ketika terjadi penyerbuan, orang tua Didik satu-satunya yang selamat meskipun kakinya terkena peluru. Dari situlah, beliau sangat tegas dalam menjaga sikap jujur karena merasa nyawanya diselamatkan oleh sikap jujur. "Kalau ingin selamat, jangan pernah mencuri," begitu pesan yang selalu disampaikan ayahnya kenang Didik.

Dari Dokter Bedah, Ekonom, hingga Insinyur Teknik Sipil

Sejak bangku SMP Didik sudah menetapkan cita-cita untuk menjadi seorang dokter, khususnya dokter ahli bedah. Pilihan ini termotivasi oleh profesi sang ayah yang juga seorang dokter di Tebing Tinggi yang saat itu terpaksa tidak menyelesaikan pendidikan profesi psikiatri karena harus memprioritaskan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Menurut Didik, apa yang dilakukan oleh ayahnya adalah sebuah pembelajaran yang terus membekas, bahwa tanggung jawab pada keluarga adalah prioritas utama. Pendidikan memang perlu, tetapi menunaikan amanah harus didahulukan.

Mendengar cita-cita menjadi dokter bedah tersebut, Ayah beliau menguji kestabilan tangan Didik. Sebab, syarat menjadi seorang dokter bedah harus memiliki kestabilan emosi dan fisik yang baik. Ternyata tangan Didik dinilai tremor sehingga tidak cocok jika ia memilih menjadi dokter bedah. Kalaupun tetap menjadi dokter, sang Ayah menyarankan bukan ahli bedah. Namun ia tetap pada pilihannya, "jadi ahli bedah atau tidak sama sekali." Akibatnya ia harus menepis cita-cita itu dan mengganti pilihan rencana hidup menjadi ekonom. Pilihan menjadi ekonom ini dilandasi oleh kekaguman Didik pada ulasan para ekonom yang dimuat di berbagai surat kabar. Menurutinya, ekonom merupakan profesi yang sangat menantang.

Cita-cita menjadi ekonom akhirnya kandas juga ketika di bangku SMA Didik bertemu dengan salah seorang paman beliau yang seorang insinyur Teknik Sipil. Ketika itu pamannya telah berhasil menjadi Direktur di PT Angkasa Pura pada usia yang sangat muda. Hal ini menginspirasi Didik bahwa ia juga harus menjadi seorang insinyur Teknik Sipil. Selepas lulus SMA pada 1982, Didik pun menjatuhkan pilihan untuk mengambil Jurusan Teknik Sipil. Ia akhirnya diterima sebagai mahasiswa di Teknik Sipil UGM, sekaligus kembali ke lingkungan Yogyakarta, kota kelahirannya.

Saat menempuh perkuliahan di Teknik Sipil UGM, Didik mengambil sub jurusan Hidro yang notabene adalah sub jurusan paling sulit di Teknik Sipil. Alasannya sederhana,

ia merasa sangat menyukai *challenge* sehingga merasa tertantang menyelesaikan sarjana di sub jurusan yang paling berat. Setelah lulus dari Teknik Sipil, Didik mendapat kesempatan bekerja sesuai dengan bidangnya. Salah satunya adalah inisiasi proyek tanggul Jakarta di akhir 1980-an. Ternyata, melihat kondisi lapangan yang cukup memprihatinkan, Didik akhirnya memutuskan untuk tidak berkarier di bidang Teknik Sipil.

Menemukan Jalan Lain

Merasa tidak cocok di pekerjaan Teknik Sipil, ia kemudian banting setir memulai karier di salah satu perusahaan keuangan milik Jepang. Saat itu bisnis keuangan di Indonesia juga sedang tumbuh pesat. Namun, kurang lebih setelah bekerja selama setahun, Didik memutuskan untuk mendaftar ke Pertamina. Setelah menempuh serangkaian seleksi ia dinyatakan diterima di Pertamina.

Sejak awal bergabung di Pertamina Didik sudah meneguhkan hati tidak akan menjadi Insinyur Teknik Sipil dan memilih menjadi generalis saja. Bidang penugasan Didik di Pertamina dimulai dari Maintenance, Engineering, dan Project. Sama sekali tidak pernah menangani pekerjaan Sipil.

Didik percaya bahwa dalam dunia profesional pola pikir yang kita peroleh di bangku kuliah adalah yang paling utama, bukan sekedar mata pelajaran yang kita tekuni. Oleh karena itu, ketika dalam masa pendidikan yang harusnya kita utamakan adalah mengembangkan keterampilan membangun cara berpikir. Setiap ilmu yang dipelajari, apa pun jurusannya, tentu memiliki landasan filosofis dan sistematika yang logis. Ilmu yang dipelajari hanya dapat diterapkan sesuai bidangnya, tetapi pola pikir tersebut mampu diadaptasi untuk bidang yang lebih luas.

Pentingnya mendalami cara berpikir ini menurut Didik sangat membantu dalam karier profesional maupun akademik. Didik mencontohkan ketika ia menempuh pendidikan pascasarjana bidang Bisnis dan Manajemen ia mengambil kelas *advance accounting*. Saat itu di kelas tersebut ia berhasil melampaui nilai rekan-rekan mahasiswa lain yang memang berprofesi sebagai akuntan berpengalaman. Meskipun belum pernah menempuh pendidikan akuntansi sebelumnya, pola pikir yang dibangun dari berbagai cara tadi sangat membantu untuk mengurai masalah dan mencari solusinya. Selain itu, faktor kemauan dan kerja keras juga tidak kalah penting untuk mendukung keberhasilan. Didik juga berprinsip bahwa belajar tidak hanya bisa didapatkan dari kelas. Membaca buku, koran, artikel, dan sumber-sumber lainnya juga adalah sarana yang efektif untuk memperdalam pengetahuan dan membangun pola berpikir yang baik.

Menurut Didik, mengikuti program S2 merupakan salah satu keputusan terbaik dalam hidupnya. Dari sinilah *network*-nya semakin berkembang luas, terutama dengan lingkungan LNG sehingga pada 2003 Didik pindah ke Divisi LNG Pertamina.

Didik juga menceritakan pengalamannya saat mendapatkan program S2 dengan beasiswa dari Pertamina. Pada tiga tahun

pertama bekerja di Pertamina, Didik sudah memiliki keinginan untuk menempuh S2. Tetapi peluang beasiswa yang tersedia tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya yang Teknik Sipil. Ia tetap mencoba untuk mencari beasiswa-beasiswa lain di luar Pertamina. Berhubung persyaratan TOEFL beasiswa-beasiswa tersebut cukup tinggi, Didik mulai mempersiapkan diri belajar TOEFL secara mandiri dan mengikuti tes TOEFL ke Yogyakarta dengan biaya sendiri. Didik mengisahkan biaya yang harus ia keluarkan untuk sekedar ikut tes TOEFL setara dengan 1,5 bulan gaji saat itu. Tidak lama berselang, ada kesempatan beasiswa S2 dengan skor TOEFL yang cukup tinggi sehingga Didik dengan mudah meraih kesempatan tersebut.

Dari kejadian tersebut, Didik mengambil hikmah bahwa mempersiapkan diri harus dilakukan kapan pun sehingga ketika ada kesempatan datang kita sudah siap mengambil peluang tersebut. Jangan mempersiapkan diri ketika kesempatan mulai kelihatan karena persiapan tersebut tidak akan maksimal. Sebab, kesempatan itu tidak selalu ada dan tidak dapat dipastikan kapan akan datang kembali.

Selalu Berkontribusi

Didik sebelumnya tidak pernah berpikir akan menjadi President Director & CEO Badak LNG. Bahkan saat menjadi VP LNG Pertamina, Didik sudah merasa kariernya berhenti di posisi tersebut atau paling tinggi menjadi SVP. Ia beranggapan bahwa posisi President Director & CEO Badak LNG hanya dapat diduduki oleh orang-orang yang sangat mumpuni.

Ketika ditanya bagaimana proses yang ia lalui sehingga menjadi President Director & CEO Badak LNG, Didik sekali lagi menjelaskan bahwa yang perlu kita lakukan adalah mempersiapkan diri sebaik mungkin. Sebab, kesempatan itu dapat saja datang tiba-tiba dan pilihannya adalah siap atau tidak. Untuk itu, Didik senantiasa mempersiapkan diri dengan memberikan yang terbaik saat bekerja dalam bentuk inisiatif tinggi dan kesediaan berkontribusi tanpa pamrih.

Didik memiliki prinsip bahwa karier tidak perlu terlalu dikejar, meskipun kita tetap harus memiliki cita-cita tinggi. Sebab, karier juga tidak terlepas dari faktor nasib. Banyak yang lebih mampu, lebih pintar, dan lebih pantas tetapi nasib belum mengantarkannya ke karier yang diinginkan. Oleh karena itu menurut Didik, yang perlu kita pastikan adalah bekerja sebaik mungkin dengan menerapkan prinsip menjadi rahmat bagi seluruh alam di lingkungan kerja.

Tidak sedikit yang menanyakan kenapa Didik memilih untuk banyak berkontribusi yang bahkan sering melebihi tugas utamanya. Tetapi ia memiliki prinsip hidup bahwa berkontribusi adalah jalan hidup yang mendatangkan kebahagiaan dan kepuasan diri. Kita tidak perlu terlalu berhitung apa manfaatnya untuk diri pribadi ketika memberikan kontribusi terbaik ini? Karena hanya akan mendatangkan kekecewaan jika upaya yang kita lakukan tidak lantas berbalas atau

bahkan tidak dianggap. Didik memiliki prinsip bahwa Allah akan memberikan balasan yang terbaik untuk setiap pekerjaan kita. Tugas kita adalah memberikan manfaat sedangkan hasilnya serahkan kepada Yang Maha Kuasa.

Prinsip kontribusi yang dimaksud adalah melakukan tugas dengan sebaik mungkin serta memberikan manfaat melampaui tugas utama kita. Kontribusi dapat juga kita terapkan dengan membantu rekan kerja atau pihak-pihak lain yang berkaitan dengan tugas yang sedang dilaksanakan. Sebab, pada kenyataannya setiap pekerjaan pasti memerlukan kerja sama dalam satu jaringan sehingga membantu orang lain untuk menyelesaikan tugasnya merupakan salah satu bentuk kontribusi juga. Dalam ilmu manajemen keterampilan ini disebut dengan *building relationship* dan merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan. Pada tataran praktis, bentuk keseharian *building relationship* adalah saling membantu satu sama lain.

Didik menyampaikan kontribusi juga dapat kita terapkan di luar lingkungan kerja. Ia menceritakan banyak sekali kontribusi-kontribusi kecil yang ia berikan di lingkungan sekitar. "Kontribusi yang menurut ukuran kita kecil bisa saja sangat besar artinya bagi mereka yang membutuhkan," ungkap Didik. Kontribusi kecil tersebut contohnya membantu biaya pendidikan anak supirnya atau membantu usaha kecil-kecil mantan asisten rumah tangga. Meskipun hal itu dilakukan bertahun-tahun lalu sampai saat ini mereka tetap merasa berterima kasih karena bagi mereka kontribusi yang relatif kecil tersebut justru sangat besar artinya. Didik mengenang, saat masih bekerja di *site* ia merasakan betapa nikmat dan berharganya pemberian yang hanya sekedar nasi bungkus di siang hari. Dari peristiwa itulah ia menerapkan untuk semaksimal mungkin mengamalkan ajaran *rahmatan lil 'alamin* (menjadi rahmat bagi alam semesta).

Didik mengaku bahwa prinsip hidup untuk selalu berkontribusi tanpa pamrih ini juga tidak terlepas dari warisan teladan sang Ibu. Beliau mengajarkan untuk selalu menyumbangkan apa yang kita punya. Meskipun hanya sedikit tetapi harus sering dan berkesinambungan. "Membantu harus sesuai dengan kemampuan kita dan jangan hitungan," begitu pesan Ibu yang selalu Didik kenang.

Ukuran kesuksesan menurut Didik adalah sukses yang dirasakan dalam hati sehingga bisa disyukuri. Besar-kecilnya kesuksesan memang relatif, tetapi hati yang merasa bersyukur adalah kesuksesan sejati. Ada yang sudah menjadi jenderal tetapi tetap belum merasa sukses, sementara seorang kolonel merasa hidupnya sangat bahagia dan sukses. Ada pula yang punya rumah besar dan kendaraan mewah belum merasa sukses, sementara di tempat lain seseorang yang baru berhasil membeli rumah kecil merasakan kesuksesan luar biasa dalam hatinya. Dengan begitu, kita pun harus membiasakan untuk bersyukur dengan seluruh pencapaian yang kita raih. 🍀



**Badak LNG yang Sedang
Beradaptasi dan Berkembang**

SOSOK

17



Wawancara
=



Redaksi Majalah Sinergy mendapat kesempatan untuk mewawancarai Didik Sasongko Widi untuk mengenal lebih mendalam sosok yang kini hampir genap dua tahun menjadi President Director & CEO Badak LNG. Pada kesempatan tersebut, redaksi Majalah Sinergy juga menyampaikan pertanyaan sehubungan dengan Badak LNG di masa mendatang. Berikut adalah cuplikan tanya jawab antara redaksi Majalah Sinergy dengan Didik Sasongko Widi atau yang biasa dipanggil Pak Didik.

Saat ini isu apa yang menjadi *concern* Bapak terhadap Badak LNG?

Alasan dibentuknya Badak LNG memang untuk *project Company gas liquifaction*. Tetapi, secara strategis berdasarkan pidato Menteri Pertambangan dan Energi pada saat itu, Subroto, ada tiga tujuan strategis bisnis LNG di Indonesia, yaitu: (1) mencari sumber dana untuk mendukung pembangunan Indonesia; (2) meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia ke tingkat internasional (komersial); dan (3) meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia dalam bidang teknik. Dalam hal ini, Badak LNG didirikan untuk menyasar tujuan strategis ketiga yaitu mencapai kemampuan teknik yang baik.

Menurut hemat saya, Badak LNG sudah berhasil memenuhi amanat strategis tersebut. Kita sudah lama menjadi referensi industri LNG dunia bahkan sudah mencapai *Center of Excellence* untuk *LNG operation*. Oleh karena itu *concern* saya adalah kita harus terus mempertahankan ini. Sebab

jika kita kehilangan kemampuan seperti saat sekarang, maka dapat dibayangkan di masa mendatang ketika Indonesia membutuhkan lagi proyek sejenis, kita akan impor kembali tenaga ahli dari negara lain. Padahal posisi kita saat ini sudah memberi, jangan sampai di masa mendatang kita mulai lagi dari nol atau bahkan "meminta-minta" ke bangsa lain.

Bagaimana dengan isu terus menurunnya cadangan gas di Kalimantan Timur dan kelangsungan Badak LNG di masa mendatang?

Berdasarkan *forecast* terakhir, gas di Kalimantan Timur memang akan turun terus. Bahkan diprediksikan pada 2023 kita hanya beroperasi dengan satu *train*. Tetapi rencana proyek Blok Masela dan Indonesia Deepwater Development (IDD) merupakan peluang untuk terus mempertahankan kemampuan Badak LNG. Saat ini kita sudah dalam *track* yang benar. Kemampuan Badak LNG diakui dan diterima di industri LNG dunia. Di Amerika kita sudah membantu Cameron LNG

dan Freeport LNG. Di belahan dunia lain kita juga sudah berkiprah dan ini akan terus dilanjutkan. Inilah cara untuk terus meng-*update* ilmu kita sehingga menurunnya cadangan gas tidak perlu dipandang sebagai isu yang mengkhawatirkan. Sesuatu yang akan terjadi harus kita hadapi dan terus mencari solusi untuk melestarikan kemampuan yang ada.

Kita harus mengembangkan Badak LNG dari mengoperasikan kilang LNG yang non profit menjadi perusahaan profit yang membantu proyek-proyek LNG di seluruh dunia.

Jika ada yang bertanya, kenapa harus repot-repot “mencari uang” untuk mengimbangi biaya operasional kilang Badak LNG seiring menurunnya cadangan gas? Bagaimana Bapak menjawab ini?

Jika hanya memikirkan diri sendiri, amanah ini paling hanya saya emban untuk 1,5 hingga 2 tahun ke depan. Tapi saya bertekad mewujudkan prinsip hidup saya untuk selalu berkontribusi. Saya ingin kembali ke tujuan awal pendirian Badak LNG tadi. Saya merasa beruntung rekan-rekan manajemen Badak LNG memiliki semangat yang sama. Kita justru harus mengembangkan Badak LNG, bukan menciutkan diri karena faktor cadangan gas yang menurun.

Bagaimana rencana aksi untuk mewujudkan itu semua Pak?

Saat ini kita sedang mengusulkan kepada Pertamina agar Badak LNG dapat menambah satu direktorat baru, yaitu Direktorat Pembangunan Bisnis dan Komersialisasi Badak LNG. Tugas direktorat ini adalah mencari profit dan mengembangkan Badak LNG. Para pekerja Badak LNG yang memiliki minat dan kemampuan di pengembangan bisnis akan dapat berkiprah di unit baru tersebut.

Kalau pada kenyataannya cadangan gas tetap akan habis, itu bagaimana Pak?

Benar. Tetapi berdasarkan data kajian yang dapat dipertanggungjawabkan, cadangan gas di Kalimantan Timur masih sangat banyak. Tinggal menunggu waktu untuk dimonetisasi. Jadi isu cadangan gas habis bukan kiamat untuk Badak LNG. Saya juga mendapat amanah dan instruksi untuk selalu menjaga kemampuan Badak LNG dapat beroperasi setidaknya enam *train* paling tidak untuk 20 tahun ke depan.

Prinsipnya, kita jangan diam saja. Kalau kita menciutkan Badak LNG hanya karena cadangan gas akan habis, akan banyak orang yang sedih karena berkurangnya pekerjaan. Dan yang paling penting, jika nanti pada saat diperlukan kita malah tidak lagi siap sehingga harus impor keahlian.

Oleh karena itu, mengembangkan bisnis Badak LNG menjadi sumber profit sangat strategis untuk kita saat ini.

Berbicara profit. Berapa besar peluang profit yang diperoleh dengan strategi pengembangan bisnis Badak LNG ini Pak?

Kita sedang membuat perencanaan jangka panjang. Paling tidak, pada tahun 2023 target profit yang akan Badak LNG raih pada angka US\$50 juta. Potensinya memang luar biasa, apalagi saat ini Badak LNG bergerak dari posisi tanpa *equity*

(modal) sehubungan dengan status selama ini sebagai perusahaan non-profit. Ini merupakan loncatan hebat yang akan kita lakukan. Modal yang kita miliki bukan dalam bentuk uang, tetapi pengalaman, kemampuan, dan pengetahuan yang bernilai komersial.

Apa pesan Bapak kepada pekerja Badak LNG terkait dengan rencana besar ini?

Kita harus bekerja bersama-sama untuk menjaga perusahaan tetap dalam kondisi yang kompetitif. Saya harus menyampaikan bahwa kita lupakan saja kondisi Badak LNG sepuluh tahun lalu yang katanya hidup “bak di surga”. *We're at survival time*. Bagaimana nasib Badak LNG di masa mendatang sangat tergantung pada apa yang kita putuskan di saat sekarang.

Dengan rencana mengembangkan bisnis Badak LNG menjadi perusahaan profit, apakah akan mengubah organisasi Badak LNG juga?

Struktur organisasi perusahaan tentu saja menyesuaikan, tetapi tidak berubah secara drastis. Kita juga harus mengubah anggaran dasar perusahaan. Bahkan rencana strategis perusahaan harus diubah dan ini sedang kita lakukan. Yang justru lebih penting dalam perubahan ini adalah mental kita harus berubah. Saya yakin semuanya bisa kita lalui. Untuk tiga atau lima tahun ke depan kita memang akan berjuang dan saya yakin lima tahun ke depan insan Badak LNG bisa “menikmati surga” lagi seperti sepuluh tahun lalu.

Perubahan dari sisi organisasi, kita akan memiliki dua divisi yaitu Divisi Operasi yang menjalankan fungsi sebagaimana Badak LNG selama ini dan Divisi Profit untuk mengakomodasi perkembangan yang akan kita lakukan. Dari aspek keuangan kita sudah membicarakan perubahannya.

Kalau dari aspek pekerja Badak LNG, apa yang harus disiapkan untuk mendukung ini semua?

Kita harus menjaga *cost competitiveness*. Percayalah, gaji pekerja Badak LNG tidak akan turun. *Cost competitiveness* yang saya maksud adalah kemampuan kita menghasilkan yang lebih dengan sumber daya yang kurang lebih sama. Sebagai analogi, jika sebelumnya kita bisa menghasilkan satu, maka sekarang diupayakan menghasilkan dua agar tetap kompetitif. Analogi lainnya, sebuah merek telepon genggam yang hari ini berharga 10 juta rupiah misalnya, tahun depan pembeli tidak akan mau membeli barang yang sama dengan harga tersebut karena sudah muncul pesaing lain dengan penawaran yang lebih menarik di harga 10 juta rupiah juga. Kalau kita ingin tetap menjual di harga 10 juta rupiah di tahun depan kita harus membuat yang lebih baik. Itu yang saya maksud dengan kompetitif.

Ada closing statement Pak?

Saya yakin pekerja Badak LNG tidak akan kehilangan *competitiveness*-nya. Perubahan ini memang harus kita hadapi bersama. Saya percaya kita bisa beradaptasi dengan baik dengan seluruh tantangan dan perubahan yang ada. 🍀

BADAK LNG RAIH 2 PENGHARGAAN DI AJANG PRIA 2019

Badak LNG kembali meraih penghargaan di ajang nasional dengan menyabet dua penghargaan sekaligus pada ajang *Public Relations Indonesia Award* (PRIA) 2019. Senior Manager Corporate Communication Badak LNG Busori Sunaryo menerima penghargaan ini pada 28 Maret 2019 di Bandung. Dua penghargaan yang Badak LNG raih adalah Gold Winner pada kategori *Annual Report* dan *Silver Winner* untuk kategori *Sustainability Report*.

“Alhamdulillah, Badak LNG meraih 2 penghargaan pada ajang PRIA 2019 melalui *Annual & Sustainability Report* 2017. Semua ini berkat dukungan tim penulis serta seluruh komponen yang terlibat dalam pembuatan pelaporan ini,” jelas Busori.

Pelaporan tahunan (*Annual Report*) dan pelaporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) rutin Badak LNG terbitkan setiap tahunnya. Pembuatan kedua pelaporan ini merupakan salah satu upaya sosialisasi citra dan kinerja Perusahaan untuk menginformasikan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2017, Badak LNG menerbitkan *Annual Report* dengan mengangkat tema “Mewujudkan Masa Depan yang Lebih Baik dari Rekam Jejak yang Unggul”. Sedangkan *Sustainability Report* yang Badak LNG terbitkan mengangkat tema “Siap Mengemban Misi Keberlanjutan Kami Berikutnya”. *Annual Report* Badak LNG mengacu pada peraturan BAPEPAM X.K.6 dan sesuai dengan kriteria *Annual Report Award* (ARA). Adapun untuk penulisan *Sustainability Report* Badak LNG tahun 2017 disusun berdasarkan kerangka acuan GRI G4 OGSS dan ISO 26000:2010.

Bagi Perusahaan kedua laporan ini penting karena berfungsi sebagai alat ukur pencapaian target kinerja dalam isu *triple bottom line* (ekonomi, sosial, lingkungan) dan juga tata kelola perusahaan (GCG). Sedangkan bagi *shareholder* laporan keberlanjutan dan laporan tahunan ini berfungsi sebagai alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan. Selain itu, kedua laporan ini sekaligus menjadi media pertimbangan *shareholder* dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya, terutama dalam lingkup *Sustainable and Responsible Investment* (SRI). Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademisi, dan lain-lain) kedua laporan ini menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. 📌



BADAK LNG RECEIVE TWO AWARDS ON PRIA 2019

Badak LNG has returned with another achievement on the national level by obtaining more awards. On March 28, the company was represented by Senior Manager Corporate Communication Busori Sunaryo to receive two awards during the Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019, which consists of the Gold Winner Award on Annual Report category and Silver Winner Award for Sustainability Report category.

"Thank God Badak LNG manage to receive two awards in PRIA 2019 through our Annual & Sustainability Report 2017. All of this is thanks to our writing team and every party who is involved in this report making progress," Busori said.

Badak LNG published annual report and sustainability report every year. These reports are created to introduce the company's image and working performance to the shareholders.

In 2017, Badak LNG released an Annual Report with 'Achieving Better Future Through Excellent Track Record' as its theme. Meanwhile, the company's sustainability report has 'Ready to Carry Out The Next Sustainability Mission' as its theme. Badak LNG's annual report is referring to BAPEPAM X.K.6 and the Annual Report Award (ARA) criteria. Meanwhile, the sustainability report is written based on the frame of reference for GRI G4 OGSS and ISO 26000:2010.

Both of these reports are very important to Badak LNG because they serve as the measuring tool for the company's working performance in triple bottom line issues (economic, social, and environment) as well as the good corporate governance practice. Shareholders will use these report to control the company's performance, as well as to use it as a tool to determine which sector they will allocate their funds to, especially in Sustainable and Responsible Investment (SRI) scope. As for other parties such as the media, government, consumers and etc., these reports become a tool to see the company's commitment toward sustainability development. 🌱



Sekilas Tentang PRIA

PR INDONESIA Awards (PRIA) merupakan ajang kompetisi kinerja humas/*public relations* (PR) paling komprehensif di Indonesia. Memasuki tahun ketiga penyelenggaraan, kategori yang dilombakan di PRIA kian beragam. Inilah pesta bagi para praktisi PR korporat untuk mengukur kinerja sepanjang satu tahun.

Kategori Kompetisi PRIA 2018

Owned Media



Printed Media



E-Magazine



Video Profil

Kanal Digital



Aplikasi



Website



Media Sosial

Program PR



Program
Marketing PR



Program
Government PR



Program
Corporate PR



Program
Digital PR

Program CSR



Keberlanjutan
Bisnis Perusahaan
(Sustainability Business)



Pemberdayaan Masyarakat
(Community Based
Development)

Penanganan Krisis



Pra Krisis



Krisis

**Manual Tata Kelola
Kehumasan**

Departemen PR

Laporan Perusahaan



Annual Report



Sustainability
Report

Agency PR

(endorse by Asosiasi Perusahaan PR Indonesia/APPRI)



Nasional



Multinasional

**Terpopuler
di Media 2017**

(non entry – endorsed by monitoring Isentia Indonesia)

**PRIA 2018
Platinum Award**

Juara Umum

Penghargaan ini diberikan khusus
kepada korporasi/ lembaga/ organisasi
yang berhasil mendapat medali
terbanyak di seluruh kategori.



BADAK LNG DULANG 5 PENGHARGAAN DI AJANG APQ AWARD 2019

Badak LNG kembali mendulang penghargaan dalam ajang *Annual Pertamina Quality (APQ) Award 2019* yang digelar di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Jakarta pada 20 Maret 2019. Tidak tanggung-tanggung, Badak LNG berhasil memborong 5 kategori *Gold* dari 5 gugus perwakilan Badak LNG yang mengikuti ajang tersebut.

APQ Award merupakan ajang tahunan yang bertujuan untuk memotivasi seluruh insan mutu Pertamina guna terus melakukan *improvement* melalui kegiatan positif yang menunjang perusahaan. Pada tahun 2019, ajang APQ mengambil tema “Insan Mutu Bersinergi Melakukan Inovasi dan Digitalisasi Bisnis untuk Merespon Era Revolusi Industri 4.0”. Melalui ajang tersebut

Pertamina berharap dapat tercipta budaya-budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement Program/ CIP*) di area kerja, unit bisnis, dan anak perusahaannya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sangat mengapresiasi berbagai inovasi dari CIP para peserta *APQ Awards 2019* yang dipamerkan di Lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina sejak 18 Maret 2019. “Saya bangga sekali dengan inovasi-inovasi dari para pekerja. CIP ini datang dari inisiatif pekerja yang memiliki kesadaran untuk melakukan *continuous improvement*,” ujar Nicke ketika mengunjungi 28 *booth* bersama dengan jajaran direksi dan komisaris Pertamina. Ia juga menambahkan bahwa dengan keterlibatan 51% pekerja, sudah sepatutnya Pertamina terus meningkatkan semangat berinovasi terus menerus demi kemajuan perusahaan.

Sementara itu, Direktur & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar sangat mengapresiasi keberhasilan tim CIP Badak LNG dalam ajang *APQ Award* 2019. "Seluruh Manajemen Badak LNG mengucapkan banyak terima kasih kepada Insan Mutu Badak LNG yang telah membanggakan perusahaan dengan inovasi-inovasinya yang bermanfaat dan berprestasi bagi perusahaan," ujarnya saat menyambut para punggawa CIP di Bandara Badak LNG pada 21 Maret 2019.

Melalui ajang APQ, Badak LNG membuktikan bahwa Perusahaan tidak hanya turut berkontribusi menemukan inovasi-inovasi baru, namun juga membagikannya dalam konvensi inovasi di tingkat nasional. Hal ini juga menjadi bagian *sharing knowledge* Badak LNG sebagai salah satu perusahaan yang terdepan dalam inovasi. 📌

Penghargaan kepada para insan mutu Pertamina yang aktif dalam menciptakan beragam inovasi bagi perusahaan ini berhasil diborong oleh Badak LNG. Badak LNG berhasil mendapatkan 5 Gold dari 5 gugus perwakilan yang mengikuti ajang APQ, diantaranya adalah:



PC-PROVE AS-TECH

"Membuat Produk LNG Jenis Baru Dengan Metode Dual HHV di Kilang Badak LNG".



FT-PROVE YAMINESIA

"Optimasi Nilai Kalor LNG dengan Memanfaatkan Internal Reinjeksi Propan Menggunakan *Interconnecting Line LPG Off Spec* di Kilang Badak LNG"



FT-PROVE ROTARY D

"Meningkatkan Efisiensi Kompresor *Boil-Off Gas* (BOG) 17-K-1 dengan Melakukan Modifikasi *Rider Ring Piston* dan di Kilang Badak LNG"



I-PROVE HARMONI 2

"Meningkatkan Keselamatan & Keandalan dengan Membuat Alat Bantu *Grounding Check* (Gocek) pada Fasilitas Pengisian LNG Plant 26 Berbasis Arduino di Badak LNG".



I-PROVE BIG SAFE

"Menghindari Kegagalan Operasi *Control Valve* dengan Menciptakan *VentSo* pada *Venting Solenoid Control Valve* di Area *Loading Dock 1 PT Badak NGL*"



BADAK LNG ACHIEVE 5 AWARDS AT 2019 APQ AWARD

Badak LNG again won awards at the 2019 Annual Pertamina Quality (APQ) Award event held at the Head Office of PT Pertamina (Persero) Jakarta on March 20, 2019. Without any doubt, Badak LNG managed to secure 5 Gold categories from 5 Badak LNG representative groups that take part in the event.

The APQ Award is an annual event that aims to motivate all Pertamina quality people to continue to make improvements through positive activities that support the company. In 2019, the APQ event took the theme "Quality Personnel Synergically Conducting Innovation and Digitizing Businesses to Respond the

Era of Industrial Revolution 4.0". Through the event, Pertamina hopes to create a culture of innovation and continuous improvement (CIP) in the work area, business unit and its subsidiaries.

Pertamina President Director Nicke Widyawati greatly appreciated the various innovations from CIP, the 2019 APQ Awards participants who were exhibited on the Ground Floor, Pertamina Headquarters since March 18, 2019. "I am very proud of the innovations of the workers. This CIP comes from the initiative of workers who have awareness of continuous improvement," Nicke said when visiting 28 booths together

with Pertamina's board of directors and commissioners. She also added that with the involvement of 51% of workers, Pertamina is ready to continue to increase the spirit of continuous innovation for the progress of the company.

Meanwhile, Director & COO of Badak LNG Gitut Yuliaskar greatly appreciated the success of the Badak LNG CIP team in the 2019 APQ Award event. "All Badak LNG Management would like to thank the Badak LNG Quality Personnel for boasting the company with its useful and outstanding innovations for the

company," he said while welcoming CIP officers at Badak LNG Airport on March 21, 2019.

Through the APQ event, Badak LNG proves that the Company not only contributes in discovering new innovations, but also shares them in conventions at the national level. This is also part of Badak LNG's knowledge sharing as one of the leading companies in innovation. 

The award to Pertamina's quality employees who were active in creating various innovations for the company was successfully swept out by Badak LNG. Badak LNG managed to get 5 Gold from 5 representative groups that participated in the APQ event, including:



PC-PROVE AS-TECH

with the title of "Creating New Type of LNG Products with Dual HHV Method in LNG Badak Plant".



FT-PROVE YAMINESIA

with the title of "Optimization of the Calorific Value of LNG by Utilizing Internal Propane Reinjection Using the Off Spec Interconnecting Line LPG in the LNG Badak Plant".



FT-PROVE ROTARY D

with the title of "Improving the Efficiency of 17-K-1 Boil-Off Gas Compressor by Modifying the Piston and Piston Head Rider in the LNG Badak Plant".



I-PROVE HARMONI 2

with the title of "Improving Safety & Reliability by Creating Grounding Check Tools (Gocek) at the Arduino-Based LNG Plant 26 Facility in Badak LNG".



I-PROVE BIG SAFE

with the title of "Avoiding Failure of Control Valve Operations by Creating VentSo on Venting Solenoid Control Valve in the Loading Dock Area 1 PT Badak NGL".

BADAK LNG RAIH *THE BEST INDONESIA GREEN AWARDS* 2019

Apresiasi terhadap komitmen Badak LNG dalam melaksanakan program CSR dan usaha meng-"hijau"-kan seluruh aspek bisnisnya terus bergulir. Kali ini, Badak LNG meraih tujuh kategori pada ajang *Indonesia Green Awards* (IGA) 2019 dan dinobatkan sebagai *The Best Indonesia Green Awards 2019*. Penghargaan diterima oleh Senior Manager Corporate Communication Badak LNG Busori Sunaryo yang mewakili Manajemen Badak LNG pada 27 Maret 2019 di Jakarta.

Penghargaan IGA 2019 merupakan apresiasi terhadap perusahaan dalam bidang CSR dan perbaikan mutu lingkungan yang digagas oleh La Tofi School of CSR, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kementerian Perindustrian.

Badak LNG memanfaatkan ajang IGA 2019 untuk memaparkan profil perusahaan dan program CSR yang Badak LNG laksanakan. Selama lebih dari empat dekade Badak LNG telah berhasil mengoperasikan kilang LNG dengan aman, handal, dan profesional. Badak LNG juga berkomitmen dalam membangun masyarakat, khususnya di Kota Bontang, untuk

mencapai kemajuan bersama. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program CSR/*Community Development* (Comdev) yang telah Badak LNG laksanakan sejak Perusahaan berdiri.

Bagi Badak LNG, pelaksanaan program Comdev tidak terlepas dari cita-cita Perusahaan untuk "Maju Bersama Masyarakat" dengan mengacu pada empat pilar pemberdayaan *Empowerment, Capacity Building, Infrastruktur, dan Charity*. Berbagai program Comdev unggulan yang perusahaan LNG kelas dunia ini gulirkan juga selaras dengan konsep Kota Bontang yaitu *Smart City, Green City, dan Creative City*.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menghijaukan seluruh aspek bisnisnya. Hal ini tertuang dalam misi Perusahaan yaitu memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi para pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan misi tersebut, Badak LNG melandasi seluruh aktivitasnya dengan komitmen dan kebijakan yang diimplementasikan secara terstruktur dalam Sistem Manajemen Lingkungan. 🌱

BADAK LNG WINS THE 2019 BEST INDONESIA GREEN AWARDS

Appreciation of Badak LNG's commitment in implementing CSR programs and efforts to "green" all aspects of its business continues to roll. This time, Badak LNG won seven categories at the 2019 *Indonesia Green Awards* (IGA) and was named the 2019 *Best Indonesia Green Awards*. The award was received by Senior Manager Corporate Communications Badak LNG Busori Sunaryo who represented Badak LNG Management on March 27, 2019 in Jakarta.

The 2019 IGA award is an appreciation of companies in the field of CSR and environmental quality improvements initiated by La Tofi School of CSR, the Ministry of Environment and Forestry, and the Ministry of Industry.

Badak LNG took advantage of the IGA 2019 event to present the company profile and CSR program that Badak LNG carried out. For more than four decades Badak LNG has succeeded in operating the LNG plant safely, reliably and professionally. Badak LNG is also committed to developing communities, especially in Bontang City, to achieve mutual progress. This commitment is realized through

various CSR/*Community Development* (Comdev) programs that have been carried out since the Company was established.

For Badak LNG, the implementation of the Comdev program is inseparable from the Company's aspirations to "Forward with the Community" by referring to the four pillars of *Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity*. The various leading Comdev programs that this world-class LNG Company rolled out are also in line with the concept of the City of Bontang namely *Smart City, Green City, and Creative City*.

The company is also committed to greening all aspects of its business. This is stated in the Company's mission of producing clean energy and managing with the best performance standards to produce maximum added value for stakeholders. To realize this mission, Badak LNG underlies all its activities with commitments and policies that are implemented in a structured manner in the Environmental Management System. 🌱



Keberhasilan Badak LNG meraih *The Best Indonesia Green Awards 2019* tidak terlepas dari tujuh penghargaan yang Perusahaan raih di ajang ini. Berikut adalah tujuh kategori penghargaan yang Badak LNG sabet di IGA 2019.

The success of Badak LNG in winning the 2019 Best Indonesia Green Awards is inseparable from the seven awards that the Company won in this event. Here are seven categories of awards that Badak LNG won on IGA 2019.



Penanganan Sampah Plastik *Plastic Waste Management*

Pengurangan Sampah Plastik Melalui Penguatan Komitmen, Optimalisasi 3R dan "Stop Single Used Plastic"

Reduction of Plastic Waste through Strengthening Commitments, Optimizing 3R and "Stop Single Used Plastic"



Penyelamatan Sumber Daya Air *Conservation of Water Resources*

Selangan City (Optimalisasi Pemanfaatan Air Hujan Dengan Teknologi Elektrolisis Air Melalui Kegiatan Wisata)

Selangan City (Optimizing the Utilization of Rainwater with Water Electrolysis Technology through Tourism Activities)



Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi *Engineering Technology in Saving Energy*

Pembuatan Produk LNG Jenis Baru dengan Metode Dual HHV di Kilang PT Badak NGL

Manufacturing New Type of LNG Product with Dual HHV Method in PT Badak NGL Plant



Mengembangkan Keanekaragaman Hayati *Developing Biodiversity*

Kebun Ovata (Optimalisasi Mangrove *Sonneratia Ovata* Untuk Pelestarian lingkungan Pesisir Berbasis Pemberdayaan Masyarakat)

*Ovata Gardens (Optimization of *Sonneratia Ovata* Mangrove for Coastal-Based Community Empowerment)*



Mempelopori Pencegahan Polusi *Pioneering Pollution Prevention*

Metode Baru Pengosongan Tangki LPG untuk *Recovery Level Deadstock LPG* dengan *Natural Vaporization* dan *Kondensasi Vapor LPG*

New Method of Discharging LPG Tanks for LPG Deadstock Recovery Levels with Natural Vaporization and LPG Vapor Condensation



Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu *Developing Integrated Waste Management*

Sinergitas Pengolahan Sampah Terpadu Badak LNG dan Masyarakat

Synergy of Badak LNG and Community Integrated Waste Processing



Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan *Developing New and Renewable Energy Technology Engineering*

Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Biodiesel Sebagai Campuran Bahan Bakar Solar di Badak LNG

Utilization of Used Oil into Biodiesel as a Mixture of Diesel Fuel in Badak LNG

BADAK LNG SABET 2 PENGHARGAAN DI HR EXCELLENCE AWARD

Sebagai perusahaan energi kelas dunia Badak LNG kembali mendapatkan penghargaan bergengsi. Kali ini Badak LNG berhasil menyabet dua kategori penghargaan dari ajang *Human Resource Excellence Award 2019* yang diadakan oleh Majalah SWA bersama lembaga manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Penghargaan tersebut diterima oleh Senior Manager HR&D Badak LNG Nasrul Syahrudin dan Specialist HR Ravito Karismael di Hotel Shangri-La Jakarta pada 10 april 2019.

Human Resource Excellence Award 2019 membawakan tema *The Future of HR Management*. Acara tersebut dibuka oleh Chief Editor Majalah SWA Kemal E Gani. Dalam sambutannya Kemal menyampaikan bahwa program ini penting dilakukan untuk mendukung kegiatan *human resource management* di perusahaan-perusahaan Indonesia. Keberhasilan perusahaan yang mengikuti program ini nantinya diharapkan dapat dijadikan *best practise* bagi perusahaan lainnya.

Pada tahun 2019 penghargaan untuk manajemen sumber daya manusia ini diikuti oleh 44 perusahaan dalam kategori BUMN,

manufaktur, *financial service* dan non-manufaktur, digital, teknologi, dan *startup*. Adapun kriteria penilaiannya adalah berdasarkan empat aspek. Aspek pertama adalah adanya *alignment* dengan strategi bisnis perusahaan dalam menjawab tantangan bisnis dari aspek SDM. Aspek kedua adalah adanya *clarity & comperhensiveness* dari alur dan kelengkapan sistem sesuai dengan kategori. Adapun aspek lainnya adalah *utilisasi & connection* dengan *HR system* secara keseluruhan dan hasil nyata yang diperoleh perusahaan.

Untuk pertama kalinya Badak LNG mengikuti *Human Resource Excellence Award 2019*, yang merupakan penyelenggaraan ke 10. Dari tujuh kategori yang dilombakan, Badak LNG mengikuti dua kategori yakni kategori *Learning & Development Strategy* dan kategori *Recruitment Strategy*. Dari dua kategori tersebut Badak LNG berhasil mendapatkan penilaian *rating A*. Dengan prestasi yang diraihny, Badak LNG dinilai telah berhasil mempraktikkan pengelolaan sumber daya manusia pada kedua bidang tersebut dengan sangat baik. 🏆

BADAK LNG RECEIVED 2 AWARDS AT THE HR EXCELLENCE AWARD

As a world-class energy company Badak LNG once again won a prestigious award. This time Badak LNG won two award categories from the 2019 Human Resource Excellence Award held by SWA Magazine who collaborate with the management institution of the Faculty of Economics, University of Indonesia. The award was received by the Senior Manager of HR & D Badak LNG Nasrul Syahrudin and HR Specialist Ravito Karismael at the Shangri-La Hotel Jakarta on April 10, 2019.

The 2019 Human Resource Excellence Award presents the theme of *The Future of HR Management*. The event was opened by Chief Editor of SWA Magazine Kemal E. Gani. In his speech, Kemal said that this program was important to be carried out to support human resource management activities in Indonesian companies. The success of the company that follows this program is expected to be used as *best practice* for other companies.

In 2019, this award for human resource management was attended by 44 companies in the categories of BUMN, manufacturing, financial service and non-manufacturing, digital, technology, and

startup. The assessment criteria are based on four aspects. The first aspect is the existence of alignment with the company's business strategy in responding to business challenges from the aspect of HR. The second aspect is the clarity & comprehensiveness of the flow and completeness of the system according to the category. The other aspects are utilization & connection with the HR system as a whole and tangible results obtained by the company.

For the first time, Badak LNG attend the 2019 Human Resource Excellence Award, which is the 10th event. Of the seven categories contested, Badak LNG attend two categories: the Learning & Development Strategy category, and the Recruitment Strategy category. From these two categories Badak LNG managed to get a rating of A. With the achievements, Badak LNG was considered to have succeeded in practicing human resource management in both fields very well. 🏆

HR Excellence Award 2019

POTRET | PORTRAIT

31



Dalam ajang Excellence Award 2019 terdapat tujuh kategori yang dinilai sebagai indikator untuk menuju *HR excellence*. Ketujuh kategori itu adalah:

There are seven categories in the 2019 Excellence Award which are assessed as indicators for HR excellence. The seven categories are:

RECRUITMENT STRATEGY,

LEARNING AND DEVELOPMENT STRATEGY,

HR TRANSFORMATION,

HR TECHNOLOGY,

RETENTION STRATEGY,

COMPENSATION AND BENEFIT STRATEGY, DAN

PERFORMANCE MANAGEMENT.



BADAK LNG PROTECTS THE BIODIVERSITIES

Earth Day atau Hari Bumi adalah acara tahunan yang dirayakan di seluruh dunia pada 22 April untuk menunjukkan dukungan bagi perlindungan lingkungan. Dicanangkan sejak tahun 1970, peringatan tahunan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap bumi sebagai planet yang ditinggali manusia. Sejak pertama kali berlangsung, hari bumi telah menjadi ajang yang sangat fenomenal, terutama dari jumlah pesertanya yang mencapai 20 juta orang.

Sampai saat ini, Hari Bumi dirayakan berbagai negara di dunia dengan melakukan berbagai aksi dan gerakan kepedulian terhadap bumi. Badak LNG pun tak luput ikut memperingati Hari Bumi 2019. Bagi Badak LNG peringatan Hari Bumi adalah salah bentuk komitmen Perusahaan dalam perlindungan dan pelestarian bumi.

Pada peringatan Hari Bumi tahun ini Badak LNG mengambil tema "*Badak LNG Protects the Biodiversities*". Tema ini semakin menegaskan bahwa Perusahaan selalu berkomitmen memberikan perhatian besar pada pengelolaan dan keberlangsungan lingkungan hidup.

Kegiatan peringatan Hari Bumi Badak LNG dilaksanakan di Hutan Konservasi Al Furqon Badak LNG pada 2 Mei 2019. Rangkaian kegiatan tersebut diantaranya adalah penetapan kawasan perlindungan keanekaragaman hayati, penanaman pohon, pembagian *tumbler* secara simbolis, serta pengumuman pemenang Lomba Penurunan Berat Badan, Lomba *Bike to Work*, dan Lomba Pemilahan Sampah.

Penetapan kawasan perlindungan keanekaragaman hayati yang Perusahaan lakukan adalah salah upaya mencegah penurunan kualitas keanekaragaman hayati. Selain itu kawasan perlindungan juga turut melestarikan lingkungan hidup, baik fauna, flora, maupun ekosistemnya. Kelestarian keanekaragaman hayati ini penting untuk mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

Badak LNG menetapkan beberapa kawasan konservasi, baik insitu maupun eksitu di lingkungan Perusahaan. Kawasan konservasi dengan total luasan 126,4 Ha ini meliputi Hutan Kota dan Arboretum, Hutan Konservasi Area IX, Hutan Alam AL- Kautsar, Hutan Konservasi AL-Furqon, Kawasan Buffer Zone Berbas Tengah, dan Taman Anggrek.



Sejalan dengan program tersebut, Perusahaan juga mengadakan aksi penanaman pohon langka dan endemik di area konservasi. Badak LNG berharap penanaman pohon ini menjadi langkah awal bagi upaya perlindungan keanekaragaman hayati. Sebab selain berbagai manfaatnya bagi kehidupan, pohon juga berperan menjadi fondasi dasar bagi keberlanjutan ekosistem.

Peringatan Hari Bumi juga menjadi ajang bagi Perusahaan untuk menggugah kesadaran seluruh pekerja untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Sebab menjaga bumi dan lingkungan harus dimulai dari diri dan lingkungan yang sehat.

Membiasakan diri dengan melakukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kesehatan diri, secara tidak langsung dapat berdampak pada kelestarian lingkungan dan mengurangi pencemaran. Untuk itu, pada peringatan *Earth Day* 2019 juga dimeriahkan dengan pengumuman pemenang Lomba Penurunan Berat Badan dan Lingkar Perut, Lomba *Bike to Work*, serta Lomba Pemilahan Sampah.

Perusahaan juga meneguhkan komitmennya untuk memerangi sampah plastik melalui penyerahan simbolis *tumbler*. Badak LNG berharap pembagian *tumbler* ini dapat mengurangi penggunaan plastik.

Apalagi hingga kini pencemaran sampah plastik masih menjadi isu global terkait kerusakan lingkungan.

Director & COO Badak LNG, Gitut Yuliaskar dalam sambutannya berharap kegiatan ini dapat menggugah kesadaran seluruh insan Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. "Kita berharap dari kegiatan ini para pekerja, keluarga, dan seluruh *stakeholder* Badak LNG semakin sadar tentang pentingnya kita menjaga lingkungan sesuai dengan moto kita di hari bumi ini," ucap Gitut.



Director & COO Badak LNG Gitut

Yuliaskar bersama jajaran *management* Badak LNG dan para pemenang lomba *bike to work*.



Penyerahan hadiah pemenang lomba penurunan berat badan oleh Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar.





BADAK LNG PROTECTS THE BIODIVERSITIES

Earth Day is an annual event celebrated around the world on April 22 to show support for environmental protection. Presented since 1970, this annual memorial is designed to increase awareness and appreciation of the earth as a planet inhabited by humans. Since it first took place, Earth Day has become a phenomenal event, especially from the number of participants reaching 20 million people.

Until now, Earth Day is celebrated by various countries in the world by carrying out various actions and movements of concern for the earth. Badak LNG did not escape the commemoration of 2019 Earth Day. For the Badak LNG, the commemoration of Earth Day is a form of the Company's commitment to protect and preserve the earth.

On the commemoration of this year's Earth Day, Badak LNG took the theme "Badak LNG Protects the Biodiversities". This theme further emphasizes that the Company is always committed to giving great attention to environmental management and sustainability.

The Badak Earth Day LNG commemoration activity was held in Al-Furqon Badak LNG Conservation Forest on 2 May 2019. The series of activities included the establishment of biodiversity protection areas, tree planting, symbolic distribution of tumblers, and the announcement of winners of the Weight Loss Competition, Bike to Work Competition, and Waste Sorting Contest.

The Company has specified the area of biodiversity protection in an effort to prevent a decrease in the quality of biodiversity. In addition, protected areas also help preserve the environment, both fauna, flora and ecosystems. The preservation of biodiversity is important to maintain the carrying capacity and capacity of the environment.

Badak LNG has established several conservation areas, both inside and outside the Company. This conservation area with a total area of 126.4 hectares includes Urban Forest and Arboretum, Area IX Conservation Forest, Al-Kautsar Natural Forest, Al-Furqon Conservation Forest, Middle-Rice Zone Buffer Zone, and Orchid Park.



Submission of prizes for the winner of the Sorting Garbage Competition by Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar.



Submission of prizes for the winner of the Garbage Sorting Competition by Vice President of Business Support Bambang Prijadi.



In line with the program, the Company also held a rare and endemic tree planting action in the conservation area. Badak LNG hopes that this tree planting will be the first step for biodiversity protection efforts. Because in addition to various benefits for life, trees also play a basic foundation for the sustainability of the ecosystem.

Earth Day commemoration is also an event for the Company to arouse awareness of all workers to maintain their health and environment. Because guarding the earth and the environment must start from ourselves and a healthy environment. Familiarize yourself with

various activities that can improve personal health, can have an indirect impact on environmental sustainability and reduce pollution. To that end, the 2019 Earth Day commemoration was also enlivened by the announcement of the winners of the Weight Loss and Abdominal Circle Competition, the Bike to Work Competition, and the Waste Sorting Competition.

The company also affirms its commitment to fight plastic waste through symbolic handover of tumblers. Badak LNG hopes that the distribution of tumblers can reduce the use of plastic. Moreover, until now plastic waste pollution is still

a global issue related to environmental damage.

Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar, in his speech hoped that this activity could arouse awareness of all Company personnel on environmental preservation. "We hope that from this activity the workers, families and all stakeholders of Badak LNG are increasingly aware of the importance of maintaining the environment in accordance with our motto on this Earth Day," said Gitut. 🌱



 Sambutan dari Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar dalam acara buka puasa bersama antara Manajemen Badak LNG-MUI kota Bontang-FKPD Kota Bontang & wartawan Kota Bontang.



 Suasana Shalat Idul Fitri di kompleks Badak LNG, tepatnya di Lapangan Town Center Badak LNG pada 5 Juni 2019.



 Pekerja shift mendapatkan kunjungan dan apresiasi dari Manajemen karena tetap bekerja di Hari Raya.



 Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar memberikan paket sembako kepada salah satu Mitra Binaan Badak LNG.



Silaturahmi jajaran Manajemen Badak LNG ke kediaman Walikota Bontang dr. Hj. Neni Moerniaeni, Sp. OG pada 5 Juni 2019.



Silaturahmi jajaran Manajemen Badak LNG ke kediaman Gubernur Kalimantan Timur di Samarinda pada 6 Juni 2019.



Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar memberikan santunan kepada anak-anak panti asuhan dan pondok pesantren di Kota Bontang pada acara Open House.



Semarak Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1440 H

Semarak Hari Raya Idul Fitri 1440 H turut dilaksanakan di lingkungan Badak LNG. Salah satu yang dilakukan oleh seluruh elemen pekerja dan manajemen Badak LNG adalah silaturahmi. Baik dengan melakukan buka puasa bersama, shalat Idul Fitri, hingga saling mengunjungi. Silaturahmi adalah salah satu elemen utama yang ada dalam momentum bulan Ramadan dan hari raya Idul Fitri.



KEBAIKAN GIZI PADA PRODUK UNGGULAN MITRA BINAAN

Kota Bontang sejak berdiri telah terkenal sebagai kota industri dan tambang. Namun, kini predikat kota ini bertambah satu yakni sebagai kota wisata. Bontang kini telah memiliki berbagai destinasi wisata yang menjadi tujuan wisatawan untuk berlibur. Destinasi yang menyuguhkan kearifan lokal dan berbasis pemberdayaan masyarakat sekitar menjadi daya tarik tersendiri. Bontang dengan segala pesonanya, rasanya sayang sekali jika dilewatkan begitu saja. Apalagi jika sudah mampir, belum lengkap rasanya kalau belum membeli jajanan khas kota ini.

Kekayaan kuliner Bontang tidak diragukan lagi rasanya. Mulai dari yang manis, asin, sampai gurih. Dari yang sekedar camilan sampai yang bisa disantap sebagai teman makan. Namun selain kekhasan dan rasa ternyata ada pula aspek penting yang perlu diperhatikan saat membeli makanan, yaitu nilai gizi dan komposisinya.

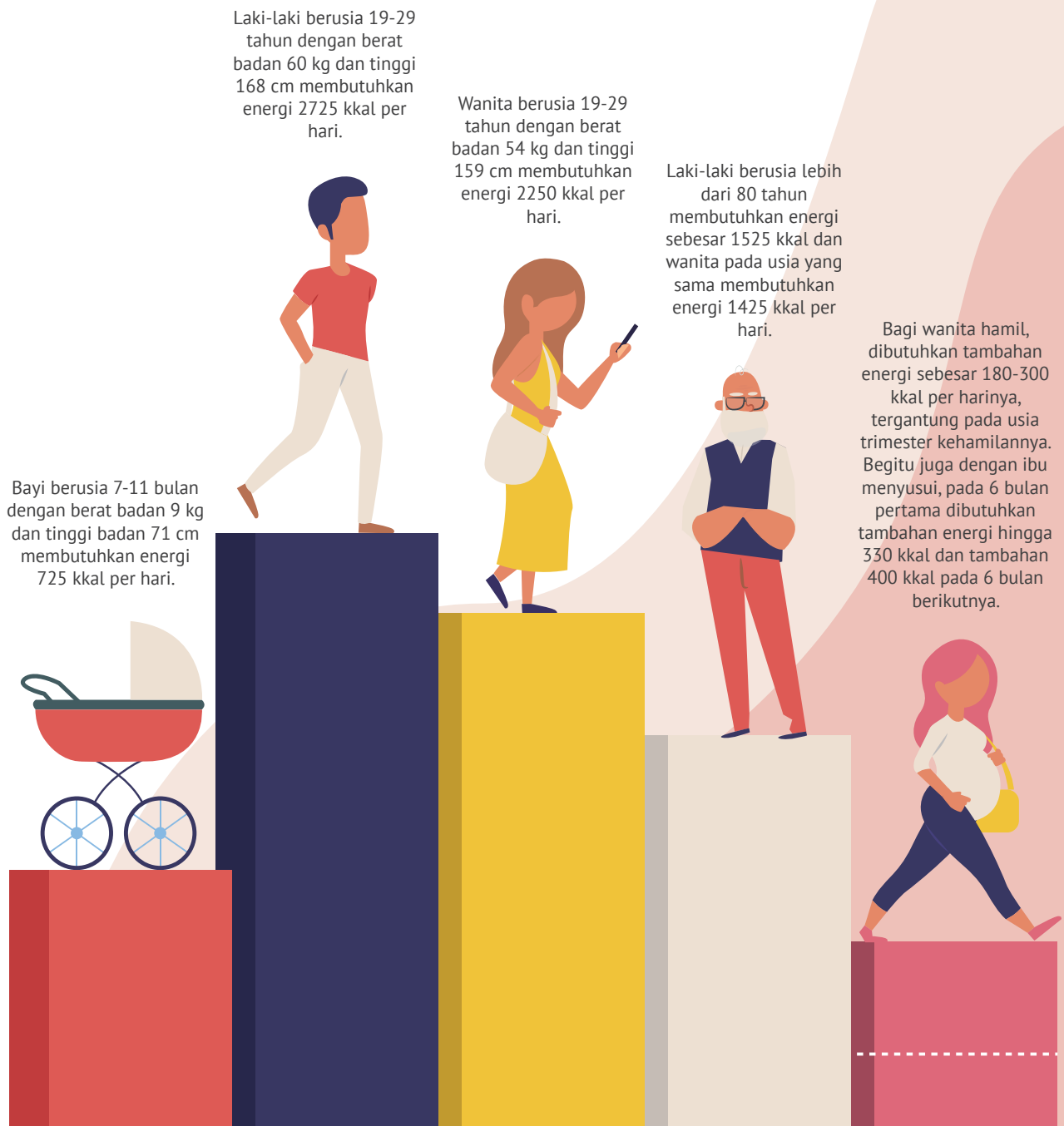
Hal ini sejalan dengan himbauan Plt. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Tetty Helfery untuk memperhatikan informasi nilai gizi pada makanan kemasan. "Jadilah konsumen yang cerdas dengan meneliti kelengkapan keterangan pada label produk, terutama pada bagian Informasi Nilai Gizi (ING)

agar konsumen dapat tahu apakah kebutuhan gizinya sudah terpenuhi dengan mengonsumsi produk itu," ungkap Tetty.

Dengan mengetahui nilai gizi pada produk yang akan dikonsumsi maka kita dapat menilai apakah asupan gizi kita sudah mencukupi. Atau bahkan melebihi dari jumlah yang diperlukan oleh tubuh. Terutama informasi mengenai jumlah energi yang terkandung dalam makanan. Informasi energi pada produk yang dikonsumsi menjadi patokan berapa jumlah kalori yang didapatkan jika mengonsumsi produk tersebut. Jika jumlah kalornya melebihi dari kebutuhan kalori per hari, maka kita perlu berhati-hati agar tidak mengalami obesitas.

Standar asupan kalori per hari berbeda-beda di tiap negara, bergantung pada standar yang digunakan. Di Amerika, laki-laki disarankan untuk mengonsumsi 2700 kalori per hari dan wanita 2200 kalori per harinya. Sementara berdasarkan National Health Service di Inggris laki-laki disarankan mengonsumsi 2500 kalori dan wanita 2000 kalori. Berbeda dengan FAO yang menyarankan orang dewasa rata-rata harus mengonsumsi minimal 1800 kalori per hari.

Di Indonesia sendiri terdapat tabel panduan angka kecukupan gizi. Tabel tersebut memuat anjuran berapa banyak kalori yang dibutuhkan oleh masing-masing kelompok umur.

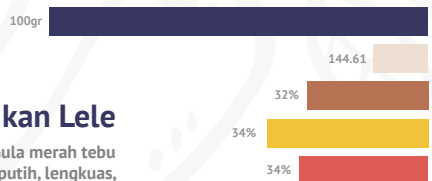


Melihat pentingnya mengetahui nilai gizi dalam suatu produk makanan maka Badak LNG bekerja sama dengan RS LNG Badak melakukan analisis gizi pada beberapa produk mitra binaan Badak LNG. Hal ini menjadi bagian dari komitmen Badak LNG untuk selalu memerhatikan aspek *Quality*, bahkan untuk kualitas produk mitra binaannya

Berikut hasil analisis gizi yang telah dilakukan pada 11 produk mitra binaan Badak LNG.

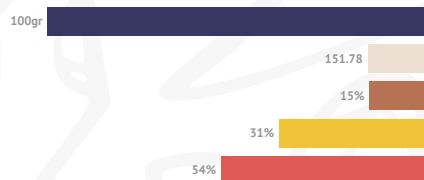
Abon Ikan Lele

Ikan Lele, Gula Pasir, Garam, Minyak Kelapa sawit



Dendeng Ikan Lele

Ikan Lele, Gula Pasir, Gula Merah, Gula merah tebu belum dimurnikan, bawang putih, lengkuas, ketumbar halus



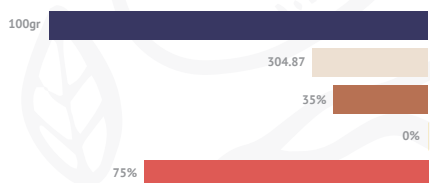
Ikan Lele Asap

Ikan lele



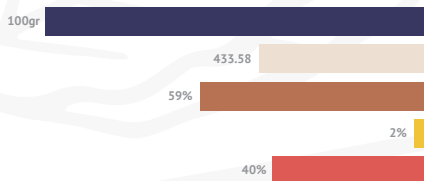
Keripik Pisang

Pisang Kepok Putih Mentah, Gula Pasir, Minyak Kelapa Sawit, garam



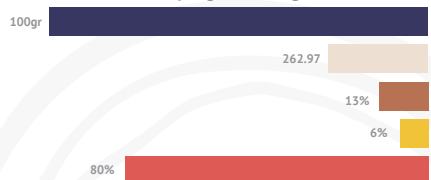
Keripik Pisang Pedas

Pisang Kepok Putih Mentah, Gula Pasir, Minyak Kelapa Sawit, garam, cabe Rawit



Ice Cream Kepiting

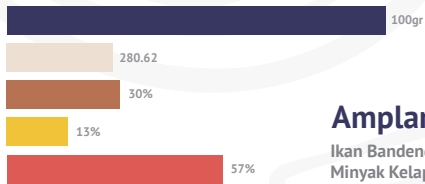
Kepiting laut, Susu kental manis, gula pasir, tepung maizena, garam, air mineral



- Berat
- Energi (Kalori)
- Lemak
- Protein
- Karbohidrat

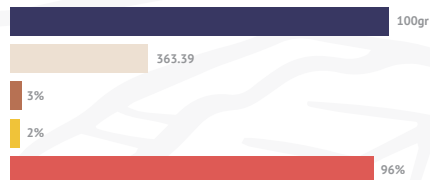
Keripik Kulit Ikan Bandeng

Kulit Ikan Bandeng, Garam, Bawang Putih, Kemiri, Tepung Beras, Tepung Maizena, Minyak Kelapa Sawit



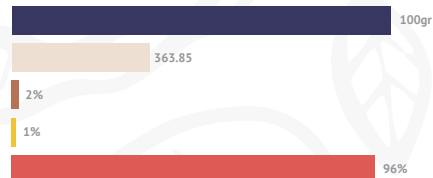
Amplang Ikan Bandeng Pedas

Ikan Bandeng, Tepung Tapioka, Telur Ayam, Gula Pasir, Minyak Kelapa Sawit, Garam, Merica, Cabe Rawit



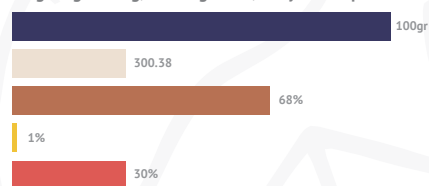
Amplang Ikan Bandeng

Ikan Lele, Gula Pasir, Garam, Minyak Kelapa sawit



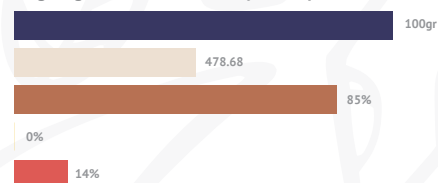
Opak Singkong

Singkong Kuning, Bawang Putih, Minyak Kelapa Sawit



Keripik Singkong

Singkong Putih, Gula Pasir, Minyak kelapa Sawit, Garam



Minyak VCO

Minyak Kelapa



Itulah sekilas hasil analisis gizi untuk beberapa produk mitra binaan Badak LNG. Hasil analisis gizi tersebut menunjukkan bahwa selain enak dan terjangkau, kandungan gizi dalam produk tersebut memiliki kandungan gizi yang bermanfaat.

Selagi masih berbau momen lebaran yang identik dengan mudik dan suguhan lebaran, produk-produk kreatif ini cocok sekali jika menjadi oleh-oleh pulang ke kampung halaman. Selain itu produk ini dapat juga dijadikan suguhan camilan yang dihidangkan untuk menyambut para tamu, keluarga, serta sahabat yang berkunjung ke rumah. Selain enak, kandungan gizi yang sudah terbukti dan tepercaya juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih produk mitra binaan Badak ini tentunya. 🍴



NUTRITIONAL BENEFITS OF TRAINED PARTNER FEATURED PRODUCTS

Since its establishment, Bontang City has been known as an industrial and mining city. However, now this city has also been known as a tourist city. Bontang now has various tourist destinations that can be visited by tourists. Tourist destinations that offer local wisdom and are based on empowering surrounding communities have their own attraction. Bontang with all the charms, it seems a shame to miss it. Especially if you've stopped by, it's not complete if you haven't bought a typical snack from this city.

Bontang culinary richness is undoubtedly great. Ranging from sweet, salty, to savory. From a mere snack to that can be eaten as a meal companion. But besides the distinctiveness and taste, there are also important aspects that need to be considered when buying food, namely the nutritional value and composition.

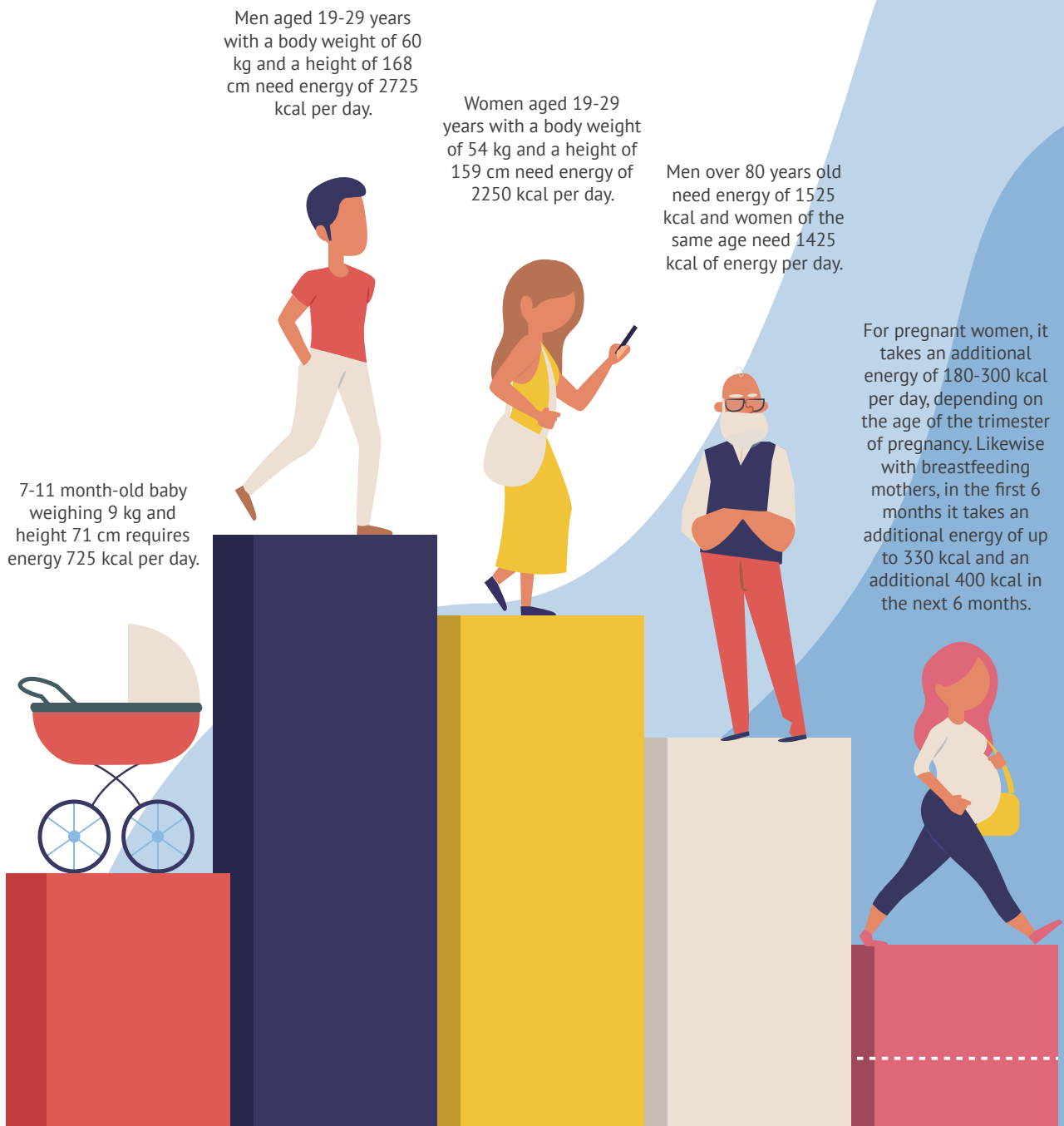
This is in line with the appeal of the Acting. Deputy of Processed Food Supervision of the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) Tetty Helfery to pay attention to nutritional value information on packaged foods. "Be a smart consumer by examining the completeness of information on product labels, especially in the Nutrition Value Information (ING)

section so that consumers can know whether their nutritional needs have been met by consuming the product," said Tetty.

By knowing the nutritional value of the product to be consumed, we can assess whether our nutritional intake is sufficient or even more than the amount needed by the body. Especially information about the number of calories contained in food. Calorie information on products consumed is a benchmark of how many calories you get when you consume these products. If the amount of calories exceeds the calorie requirement per day, it is necessary to be careful not to be obese.

The standard calorie intake per day varies by country, depending on the standard used. In America, men are advised to consume 2700 calories per day and women 2200 calories per day. While based on the National Health Service in the UK men are advised to consume 2500 calories and women 2000 calories. Whereas FAO suggests that the average adult must consume a minimum of 1800 calories per day.

In Indonesia there is a table of guidelines for nutrition adequacy figures. The table contains recommendations on how many calories are needed by each age group.

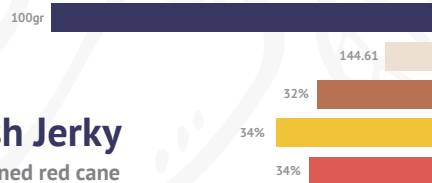


The importance of knowing the value of nutrients in a food product, Badak LNG in collaboration with the LNG Badak Hospital conducts nutrition analysis on some Badak LNG's trained partners. This is part of Badak LNG's commitment to maintain the Quality aspect, even for the quality of its trained partner products.

The following are the results of the nutritional analysis that has been carried out on 11 of Badak LNG's trained partners products.

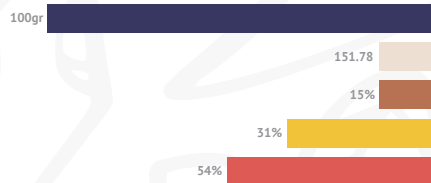
Shredded Catfis

Catfis, Sugar, Salt, Palm oil



Catfish Jerky

Catfis, Sugar, Brown Sugar, Unrefined red cane sugar, Garlic, Galangal, Coriander powder



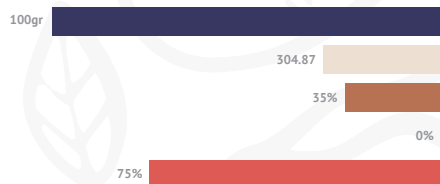
Smoked Catfish

Catfish



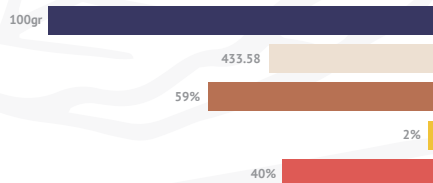
Banana Chips

Raw White Saba Banana, Sugar, Palm oil, Salt



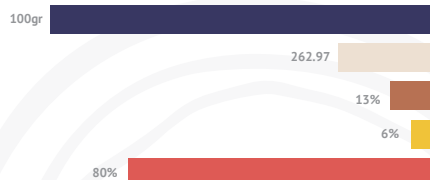
Spicy Banana Chips

Raw White Saba Banana, Sugar, Palm oil, Salt, Bird's eye chili



Crab Ice Cream

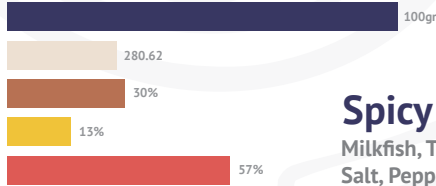
Crab, Sweetened condensed milk, Sugar, Maize stark, Salt, Mineral water



- Weight
- Calories
- Fat
- Protein
- Carbohydrate

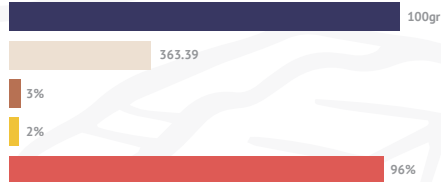
Milkfish Skin Chip

Milkfish Skin, Salt, Garlic, Candlenut, Rice flour, Maize starch, Palm oil



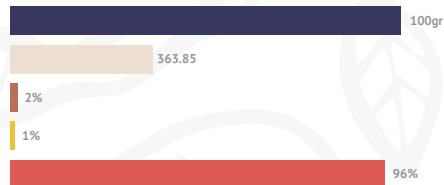
Spicy Milkfish Amplang

Milkfish, Tapioca flour, Egg, Sugar, Palm oil, Salt, Pepper, Bird's eye chili



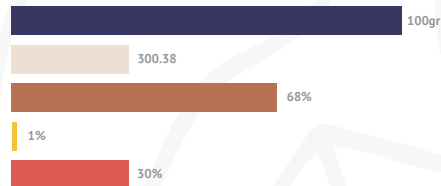
Milkfish Amplang

Milkfish, Tapioca flour, Egg, Sugar, Palm oil



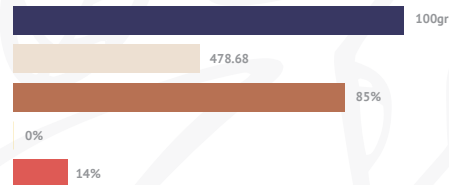
Cassava Opak

Yellow Cassava, Garlic, Palm oil



Cassava Chips

White Cassava, Sugar, Palm oil, Salt



Coconut oil

VCO



That is a glimpse of the results of nutritional analysis for several Badak LNG's trained partners products. The results of the nutritional analysis show that in addition to being tasty and affordable, the product has useful nutritional content.

While still in the moment of Eid which is synonymous with "mudik" (going home) and Eid food, these creative products are well suited to be used as souvenirs. In addition this product can also be used as a treat for snacks that are served to welcome guests, families, and friends who visit the house. Besides being delicious, the proven and trusted nutritional content is also one of the considerations in choosing products from Badak LNG's trained partners. 🍴

in Nature



Elita Kabayeva
Mahasiswi LNG Academy

In nature, nothing exists alone. Itu adalah perkataan Rachel Carson, seorang ahli biologi kelautan, pakar lingkungan, dan penulis berkebangsaan Amerika Serikat. Kalimat tersebut bermakna senada dengan perkataan Aristoteles 'manusia itu secara instingnya adalah makhluk sosial'. Secara mudah, makna perkataan dari Rachel Carson adalah bahwa setiap yang kita lakukan memiliki dampak bagi sekitar. Baik terhadap orang lain maupun terhadap lingkungan. Sering kali, yang terlihat dan kita pedulikan hanya dampak terhadap orang lain. Dampak terhadap lingkungan? Mungkin bisa saja baru teringat ketika Anda membaca tulisan ini.

Mari kita ambil satu contoh kecil-kecilan dari lingkungan sekitar untuk membuktikan perkataan Rachel Carson.

Contoh yang kita ambil sederhana saja, banjir misalnya. Banjir adalah suatu fenomena alam yang lumrah terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Kalau kita perhatikan, pada saat banjir, terkadang ada banyak benda-benda yang tidak seharusnya turut berenang-renang di air keruh kecokelatan nan penuh bakteri itu. Contohnya popok sekali pakai anak bayi, plastik-plastik hitam berisi sampah rumah tangga, gelas-gelas plastik dari konter-konter minuman yang sedang *ngehits*, sedotan-sedotan yang berjubel, juga puntung-puntung rokok sisa dua-tiga senti yang jika dikumpulkan bisa jadi satu kilogram juga beratnya, bahkan ada juga kardus-kardus bekas. Ini kan mengherankan. Barang-barang di atas harusnya berkumpul di lokasi pembuangan a.k.a tong sampah yang sudah disediakan di sudut-sudut kota, bukannya di gorong-gorong tempat banjir meluber.

Kalau kita runut dan telusuri rekam jejak barang-barang ini, kan tidak mungkin ikan-ikan di lautan atau ayam-ayam tetangga yang 'meletakkan' barang-barang itu di gorong-gorong. Logikanya, berarti barang-barang yang sudah menjelma menjadi sampah itu 'diletakkan' di gorong-gorong oleh rekan-rekan sesama manusia. Jadi, kalau ada orang yang mengeluh soal banjir, tanyakan dulu, Anda buang sampah di mana? Kalau mereka masih membuang sampah sembarangan meskipun hanya bungkus permen, seharusnya mereka tidak layak untuk protes. Sebab bisa jadi mereka sendiri yang menjadi penyebab banjir di lingkungannya.

In nature, nothing exists alone. Hukum alam itu mutlak dan pasti. Nah, mengenai kenapa mereka meletakkan barang-barang itu di sana dan bukannya di tong sampah, mungkin bisa jadi pertanyaan besar kedua. Apakah



nothing exists alone

Photo by Archie Binamira from Pexels

mereka tidak sadar bahwa setiap yang mereka lakukan itu sesungguhnya efeknya tidak berhenti pada mereka saja?

Contoh kejadian banjir tersebut baru ditilik dampaknya dari segi rekan-rekan manusia yang disebabkan kegiatan ekstrakurikuler 'uang sampah sembarangan' yang tidak terpuji. Kalau ditarik horizon pandang lebih luas, kegiatan 'uang sampah sembarangan' itu juga berdampak tidak asyik bagi rekan-rekan hewan air. Pasalnya, rekan-rekan manusia yang membuang sampah sembarangan ini tidak cuma menjamah sungai. Tapi juga kebun, hutan, dan laut. Saya sering main ke pantai dimana seharusnya disambut oleh semilir angin pantai yang asin-asin menyegarkan. Yah, saya memang tetap menemukan itu sih. Tapi saya juga disambut oleh penunggu tamu yang tidak menyenangkan. Yaitu genangan

sampah *benyek* di laut yang berisikan *diapers*, puntung rokok, bungkus-bungkus makanan ringan, sedotan, botol kaca, dan lain sebagainya.

Sampah-sampah yang saya sebutkan tersebut hanya yang saya temui di pesisir pantai. Siapa yang tahu sampah jenis apalagi yang ada di tengah laut. Berbagai bukti empirisnya tampak dari liputan-liputan WWF atau National Geographic mengenai hewan-hewan air yang mati karena memakan plastik dan mengalami distorsi bentuk tubuh akibat terjatuh plastik atau kaleng. Liputan mereka bukanlah *hoax* tapi merupakan fakta menyedihkan mengenai lingkungan.

Rekan-rekan manusia bisa bersikap acuh tak acuh, cuek angsa membuang sampah keseharian mereka secara sembarangan, lalu lenggang kangkung

melanjutkan kehidupan dengan berpikir '*halah nggak* apa-apa, kan cuma satu', tanpa memikirkan apa sebab tindakan mereka itu bagi rekan-rekan hewan. *Lah* kalau semua orang di Indonesia a.k.a kurang lebih 264 juta jiwa berpikir seperti itu, kan berarti ada 264 juta sampah berbagai bentuk dan varian yang terbuang sembarangan.

Ingat baik-baik. *In nature, nothing exists alone*. Setiap yang kita lakukan, itu berdampak bagi sekitar. Jangan mengatakan kita manusia, kalau kita masih berpikiran seolah-olah hanya bangsa manusia saja yang harus dipikirkan kesejahteraannya. Semangat memperbaiki diri. Selamat hari bumi. Salam untuk lingkungan, salam untuk negeri-negeri yang jauh. 🌱



Kunjungan Direksi PT Pertamina (Persero)

A Visit from PT Pertamina (Persero) Board of Directors

Pada 22 April 2019, Direksi PT Pertamina (Persero) melaksanakan kegiatan *management walkthrough* di Kilang Badak LNG. Rombongan direksi yang dipimpin oleh Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra kemudian melakukan kunjungan ke Kampung Masyarakat Sadar Lingkungan (Masdarling).

Setelah melakukan kegiatan *management walkthrough*, Direksi PT Pertamina Persero menilai bahwa penerapan aspek SHEQ di Badak LNG sudah sesuai standar Internasional. Keramahan Kampung Masdarling juga mendapatkan pujian dari Basuki Trikora Putra karena berhasil mengemas program mereka dengan berbagai kegiatan positif.

"Ini kegiatan yang positif sekali, membangun kesadaran masyarakat untuk bisa hidup lebih baik lagi, membangun perekonomian," ujar Basuki.

Basuki juga menambahkan bahwa program CSR ini dapat menjadi awal bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan sosial mereka. Sementara itu President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi mengungkapkan bahwa kunjungan Direksi Pertamina ke Masdarling merupakan komitmen Pertamina untuk mendukung implementasi CSR Badak LNG. 📌

On April 22, 2019, the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) conducted a management visit to the Badak LNG's plant. The team was lead by the Corporate Marketing Director Basuki Trikora Putra, who later brought the visitors to see the Environmentally Conscious Community Village (Masdarling).

After the management walkthrough, Pertamina's Board of Director can see that SHEQ implementation in the company has reached the international standard. The friendly residents of Masdarling Village also manage to make the event more exciting by adding positive activities.

"This is a very positive activity. It could bring awareness to our people so that they can improve their lifestyle and build the economy," Basuki said.

Basuki also added that this CSR program could become the first step for the locals to upgrade their social welfare. Meanwhile, President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi said that the directors visit from Pertamina to Masdarling Village is a form of the Company's commitment to support Badak LNG's CSR implementation. 📌



Pelatihan P3K untuk Pramuwisata di Kawasan Pesisir

Badak LNG pada 2 dan 3 Mei mengadakan Pelatihan P3K untuk pramuwisata di Kawasan Pesisir. Bertempat di Selangan, materi pelatihan ini disampaikan oleh tim medis Rumah Sakit LNG Badak. Adapun peserta pelatihan terdiri dari warga Selangan dan Tihi tihi.

Acara pelatihan ini dibuka oleh Manager Media/CSR/ External Relations Badak LNG Bambang Eko Wibisono. Dalam sambutannya Bambang berharap agar pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penanganan terhadap kondisi darurat medis yang mungkin dihadapi masyarakat pesisir.

Sementara itu Siti Ramlah warga Selangan yang turut serta dalam pelatihan mengungkapkan bahwa ia mendapatkan ilmu tentang bagaimana menangani kondisi darurat. "Saya belajar banyak hal seperti cara menangani orang yang jatuh di laut dan terkena gigitan serangga juga pengetahuan lainnya yang semula saya tidak tahu," tambah Siti. 📌

First Aid Training for Tour Guide in Coastal Area

Badak LNG conducted a first aid training for the tour guide in the coastal area. The training, which took place on May 2 to 3, was located in Selangan. The medical team from Badak LNG's hospital are in charge of delivering the materials. This training was participated by Selangan and Tihi-Tihi residents.

The training was opened by Badak LNG Media/CSR/External Relations Manager Bambang Eko Wibisono. In his welcoming speech, Bambang hoped that this training will be able to improve the local's knowledge on what to do during emergency medical situations.

Siti Ramlah, one of Selangan resident who participated in the training, said that she receives many information on how to handle emergency situations. "I learned about a lot of things that I didn't know before, such as how to treat people who drowned in the sea and to treat insect bites as well," she adds. 📌



Pemateri sedang menjelaskan cara menangani korban tenggelam kepada para peserta Pelatihan P3K untuk Pramuwisata di Kawasan Pesisir.

The speaker is explaining how to deal with drowning victims of first aid training participants for guides in the Coastal Area.



Badak LNG Raih Penghargaan AREA

Badak LNG Wins the AREA Award

Program CSR Badak LNG kembali meraih penghargaan internasional Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2019. Ini merupakan kali kedua secara beruntun program CSR Badak LNG menyabet penghargaan bergengsi tersebut setelah setahun sebelumnya direngkuh pertama kali melalui program Bontang Kuala Ecotourism.

“Badak LNG sukses meraih penghargaan AREA kategori *Social Empowerment* melalui Selangan City,” kata Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar usai menerima penghargaan AREA di Grand Ballroom Hilton Taipei Sinban Taiwan, Jumat (24/5) waktu setempat.

Selangan City merupakan salah satu program CSR Perusahaan bersama dengan kelompok masyarakat Pelangi Pesisir di Bontang, Kalimantan Timur. Capaian ini merupakan komitmen Perusahaan dalam menjalankan program kampung wisata nelayan secara berkesinambungan, yang di dalamnya menawarkan berbagai atraksi wisata, mulai dari paket wisata *snorkeling*, *homestay*, wisata kuliner seafood, hingga pemanfaatan air hujan dan produk mitra binaan.

“Dengan diraihnya penghargaan ini, Badak LNG berkomitmen untuk terus mendorong masyarakat untuk melestarikan lingkungan maupun nilai-nilai sosial budaya guna mewujudkan penghidupan yang lebih baik bagi generasi muda masyarakat di Kota Bontang,” lanjut Gitut Yuliaskar. 📌

The Badak LNG’s CSR Program again won the 2019 Asia Responsible Enterprise Awards (AREA). This is the second time in a row the Badak LNG CSR program won the prestigious award after being won for the first time through the Bontang Kuala Ecotourism program.

“Badak LNG successfully won the AREA award for the Social Empowerment category through Selangan City,” said Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar after receiving the AREA award at the Hilton Taipei Sinban Grand Ballroom Taiwan on Friday (24/5) local time.

Selangan City is one of the Company’s CSR programs together with the Pelangi Pesisir community group in Bontang, East Kalimantan. This achievement is the Company’s commitment in implementing programs for sustainable fishing tourist village, which offers a variety of attractions, ranging from snorkeling tour package, homestay, seafood culinary, rainwater utilization, and products of trained partners.

“With this award, Badak LNG is committed to continuously encouraging the community to preserve the environment and socio-cultural values in order to realize a better livelihood for the younger generation of people in Bontang City,” Gitut Yuliaskar continued. 📌



Badak LNG Kembali Raih Penghargaan dari Kemenkumham Kaltim

Badak LNG kembali mendapatkan penghargaan dari Kemenkumham Kalimantan Timur atas komitmennya menjalankan program Comdev di Lapas Kelas III Bontang. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Manager Media/CSR/ External Relations Badak LNG Bambang Eko Wibisono pada 27 April 2019 di Samarinda.

Penghargaan ini tidak terlepas dari berhasilnya program andalan Comdev Badak LNG di Lapas Kelas III Bontang yakni Kampung Asimilasi Bontang Lestari. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan warga binaan lapas untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, handal, dan siap berkarya. 🌱

Badak LNG Receive Another Award From Ministry of Law and Human Right of East Kalimantan

Badak LNG has obtained another award from Ministry of Law and Human Right of East Kalimantan for the company's commitment to organize a community development program in Bontang Correctional Facility. Badak LNG Media/CSR/External Relations Manager Bambang Eko Wibisono represented the company to receive this award in Samarinda on April 27, 2019.

The company manages to receive this award thanks to the program's success. The program, which is dubbed Bontang Lestari Assimilation Village, aimed to help the inmates to become the productive members of the society. 🌱

TIPS AMAN MENGGUNAKAN POWERBANK



Isi Daya
Seperlunya



Hindari Suhu
Ekstrim

Gunakan Saat
Darurat



Hindari Paparan
Sinar Matahari
Langsung

Gunakan Kabel
dan Konektor Asli



Jauhkan dari
Sumber Panas



Pilih Power Bank
Berkualitas dan
Bersertifikat



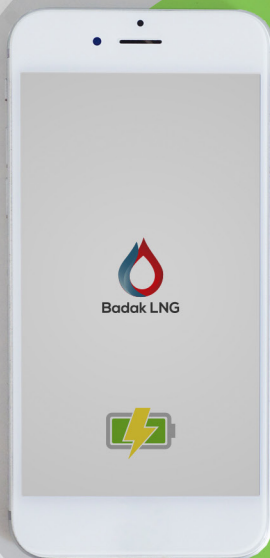
Jauhkan dari
Benda Mudah
Terbakar



Jangan Gunakan
Smartphone
Saat Isi Daya



Jangan Isi Daya
Powerbank Saat
Rumah Kosong



www.badaklng.co.id



[@badaklng_id](https://twitter.com/badaklng_id)



[@badaklng_id](https://www.instagram.com/badaklng_id)



Maju Bersama Masyarakat



Badak LNG



Badak LNG Official